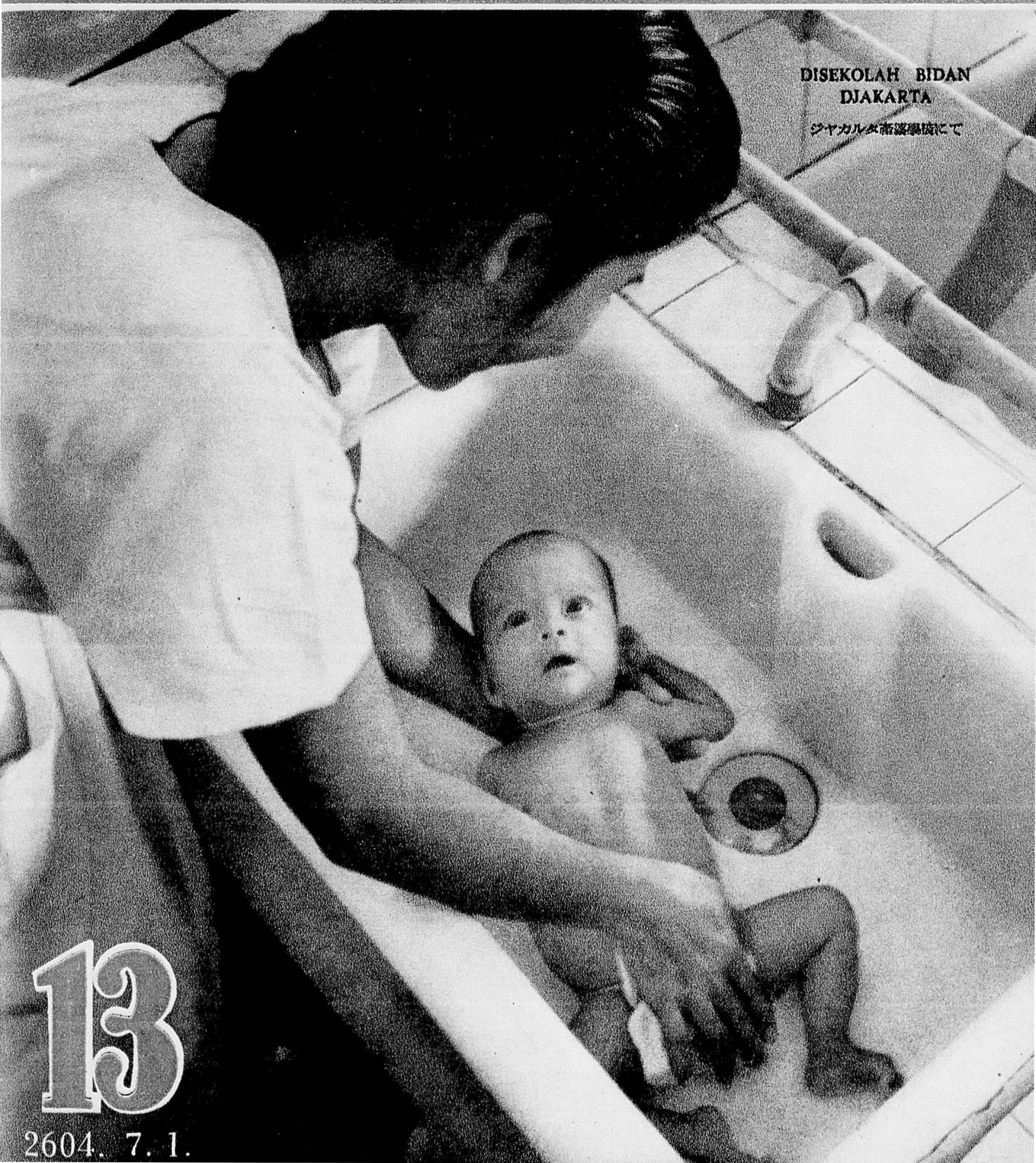


# Djawa Baroe

1025  
DISEKOLAH BIDAN  
DJAKARTA

ジ・ヤカルタ育達施設にて



13

2604. 7. 1.



*Jintja Toelis  
Patjar*

JANG  
TA'DILOEPOKAN  
OLEH SEGALA  
DJOEROE TOELIS  
DAN ANAK<sup>2</sup> SEKOLAH

WAKIL PABERIK:  
TOKO BOEKOE TAN

TILP  
3/5  
DKT  
KOTA

PASAR PAGI 119  
DJAKARTA-KOTA

### BISA DAPAT BELI PADA:

TOKO „MADJOE”	— Djalan Hospital 36	— Telp. 3946	— DJAKARTA
TJIO KWAN PENG	— Minami 26	— Bandoori 124	— BOGOR
HONYA COLPORTAGE	— Djalan Raya O/55	—	MAGELANG
TOKO BOEKOE „SURYA”	— Djalan Sajangan 37	—	SEMARANG
PERDITA	— Kasuga Door 28	—	TOELOENG-AGOENG
TOKO KARTOSENTONO	— Djalan Pandekloeh 41	—	POERWOREDJO
LIAN HING KONGSI	— Pakoeningratan 29	—	JOKJAKARTA
TOKO BOEKOE „KSATRIA”	— Djl. Peneleh 34, Telp. Selatan 149	—	SOERABAJA
PARAKAN GUN KOBAI HAIKYU KUMIAI	—	—	PARAKAN
TOKO „SAN”	— Djalan Raya 18	—	DJEMBER
TOKO „ASRI”	— Tjarikan 61	—	SOLO
PERDI	—	—	POERWAKARTA

# Hasil kemenangan besar disekitar kepoelauan Mariana.

DENGAN GAGAH-BERANI, ARMADA KITA MOELAI MENJERANG MOESOEH !  
DJOEGA MOESOEH MEMOESATKAN IBOE ARMADANJA.

Laoetan Tedoe Barat, sekitar poelau Saipan, kini sedang meroepakan medan pertempoeran jang penting.

Sebagai telah dikabarkan oleh Dai Hon'ei, pada tanggal 19 Djoeni sebagian dari Armada-Gaboengan kita melakoe-kan serangan terhadap pasoekan-istimewa moesoh jang terdiri dari 3 rombongan dengan mendahoeloei mereka, tetapi tidak sampai memberi poekoelan jang sehebat-hebatnya kepada moesoh.

Dengan demikian keadaan peperangan jang sebenarnya dikabarkan oleh Nippon dengan teroes-terang Angkatan Laoet Amerika jang bergerak dilaoet sekitar kepoelauan Mariana itoe terdiri paling sedikit dari 20 kapal indoek dan 10 kapal penempoer sebagai toelang poenggoengnya serta lebih dari 100 kapal pengangkoet.

Kapal-kapal itoe sesoenggoehnja adalah sebagian besar dari Armada Amerika Serikat di Laoetan Tedoe. Baik dalam niat dan tenaganja, maoepoen dalam besarnya semangat berdjoeang boleh dikatakan bahwa armada moesoh disekitar Saipan itoe adalah jang terkoeat diantara armada-armada mereka jang pernah didjoempai sedjak petjahanja peperangan sekarang ini.

Pasoekan-istimewa moesoh jang koeat itoe pada tanggal 11 Djoeni jang laloe nampak dilaoet dekat kepoelauan Mariana, dengan maksoed hendak mereboet poelau Saipan, dan sedjak tanggal itoe teroes-meneroes bertindak dengan hebat dilaoet sekitar poelau terseboet. Bersamaan dengan serangan pasoekan-pasoekan pendarat moesoh dipoloelau Saipan, kapal-kapal perang mereka beroelang-oelang melakoekan tembakan dan pemboman jang dahsyat.

## Moesoh disergap!

Dalam sementara itoe oentoek menghantjoer-moesnakan moesoh, sebagian dari Armada-Gaboengan kita dengan semangat berdjoeang jang berkobar-kobar madjoe kearah kepoelauan Mariana, dan pada tanggal 19 Djoeni dilaoet sebelah Barat kepoelauan itoe disergapnya pasoekan-istimewa moesoh jang terdiri dari 3 rombongan. Segara armada kita itoe melakoekan serangan dengan mendahoeloei moesoh dan pertempoeran berlakoe dengan segit dari tanggal 19 Djoeni hingga keesokan harinya tg. 20 Djoeni.

Dalam pertempoeran itoe kita menenggelamkan atau meroesakan hebat 5 kapal indoek dan sedikitnya 1 kapal penempoer serta menembak djatoeh lebih dari 100 pesawat oedara moesoh.

Diantara 5 kapal indoek moesoh itoe terdapat kapal model baroe „Bunkerhill”, kelas „Essex” besarnya 27.000

## 我艦隊堂々出撃

### マリアナ諸島方面の大戦果

サイパン島を中心とする西太平洋海城は今や激烈なる戦場と化しつゝある。六月二十三日の大本營発表においては我が聯合艦隊の一部が三群の敵機動部隊に対し先制攻撃を加へたるも「決定的打撃を與ふるに至らず」と覇鬪の実相が大膽率直に表明された。マリアナ諸島海域に出動した米海軍は、空母二十数隻、戦艦十数隻を基幹とし、これに輸送船百隻以上を随伴する名実共に米太平洋艦隊の大部であつて、敵の企圖においても使用兵力においても戦意の熾烈さにおいても開戦以來最大なものである。即ち去る六月十一日マリアナ諸島海域に出撃せる敵有力機動部隊はサイパンの奪取を狙つて引瀬き同海城に強引な行動を繼續し猛烈な砲爆撃を反復してサイパン島上陸部隊の作戦に呼應してゐるが、これに対し我が聯合艦隊の一部は断乎敵の侵攻を撃滅すべく烈々たる鬪魂を以つてマリアナ海城に出撃、十九日マリアナ諸島西方海面に

おいて三群からなる敵機動部隊を捕捉し、機先を制して攻撃を加へ單闘は十九日から翌二十日に及び激烈を極めたが、我が艦隊は戦空母艦五隻、單艦一隻以上を撃沈破ると共に、敵機百機以上を撃墜し敵に多大の損害を與へた。

右撃沈破密母中にはエセツク級三万七千キロの敵新鋭空母ベンカーヒルが含まれており我が方はこれを確実に撃沈した。しかしマリアナ海域に出撃せる敵機動部隊の勢力から見ればこれを以つてもなほ敵に決定的打撃を與へるには至つてをらず。戦局は依然重大段階にある。この戦闘で我が方もまた空母一隻、附屬油槽船二隻飛行機五十機喪失の尊い犠牲を出しており同海戦がいかに壯絶を極めたかを雄弁に物語つてゐる。しかしながら一度聯合艦隊の出撃するところ二日間の間闘において敵はその艦隊編成の根幹に撃撃を喫した。サイパン島の戦局に敵にとつても難局中の難局であり、敵も四苦八苦してゐるのである。敵が太平洋艦隊の主力を以て、万里の波瀬を越えて我に正攻法を加へ来るところ、我が…齊撃滅の機は到來したといへ

ton, jang moengkin sekali ditenggelamkan. Walaupoen telah mendapat hasil sebesar itoe, tetapi mengingat akan kekoeatan pasoekan-istimewa moesoh jang datang menjerang itoe, kita beloem sampai memberi poekoelan habishisan jang dapat menentoekan kesoedahan perang, dan keadaan perang kini tetap ditingkatkan jang genting.

Dalam pertempoeran itoe kita mengoerbankan 1 kapal indoek dan 2 kapal minjak, jang mengikoetinja serta 50 pesawat oedara jang sangat berdjasa.

Poen peristiwa ini menjatakan dengan djelas betapa hebatnya pertempoeran laoet jang berlakoe selama 2 hari itoe. Sekali Armada Gaboengan kita madjoe dalam pertempoeran selama 2 hari sadja moesoh menderita poekoelan besar pada toelang poenggoeng armada mereka.

Djalannja peperangan disekitar poelau Saipan bagi moesoh menjadi genting sekali. Bila moesoh jang mentjoberhan segenap tenaga armadanja jang bergerak di Laoetan Tedoe, dengan soesah-pajah soedah melaloei laoet beberapa riboe mil djaoehnja oentoek menjerang kita, maka datanglah saatnya bagi kita oentoek menghantjoeran mereka.

## 32 BOEAH DITENGGELAMKAN DAN DIROESAKKAN Lebih 400 boeah pesawat terbang ditembak djatoeh.

Sedjak tanggal 12 Djoeni sampai 24 Djoeni hasil pertempoeran kita disekitar kepoelauan Mariana adalah sebagai berikoet:

Keroegian moesoh: Matjam kapal	ditengge- lamkan	ditengge- lamkan	diroesak- kan hebat
penempoer	1	1	1
indoek	2 lebih dari 5	lebih dari 6	
pendjeladjah	2	—	4
peroesak	1	—	—
tak diketahoei	—	—	—
pengangkoet	—	—	6
selam	1	—	—

Djoemlah 7 lebih dari 6 lebih dari 19 pesawat oedara jang ditembak djatoeh: lebih dari 400

Keroegian kita: Satoe kapal indoek dan 2 kapal minjak jang mengikoetinja tenggelam; 50 pesawat oedara hilang.

Selain daripada itoe hingga tanggal 19 Djoeni kita menderita beberapa keroegian pada pasoekan oedara dipangkalan, pesawat oedara dan kapal.

る。われわれは戦局の重大性に絶斷起して敵撃滅に絶進軍しなければならぬ。

## マリアナ諸島方面

### 総合戦果

#### 卅二隻を撃沈破

#### 飛行機撃墜四百餘機

六月十二日以降二十四日に至る期間マリアナ諸島海面における総合戦果は次の通り  
(撃沈) 戰艦一、巡洋艦二、駆逐艦一、潜水艦一、空母二  
(撃沈破) 戰艦一、航空母艦五以上  
(撃破) 戰艦二、航空母艦六以上、巡洋艦四、艦種未詳一、輸送船六  
(飛行機撃墜) 四百機以上  
(我が方の損害) 航空母艦一隻沈没、附屬油槽船二隻沈没、飛行機五十機、なほ十九日までに基地航空部隊その他飛行機、船舶に損害あり

# Benteng perdjoeangan jang menjatoekan 50 djoeta orang Memenoehi kewadijiban sebagai pangkalan jang koeat

Sedjak permoelaan tahoen ini, pemerintahan Balatentara di Djawa telah mempertjepat langkahnja oentoek melengkapkan organisasi ra'jat setjara sangat aktif, jaitoe membentoek Djawa Hōkō Kai, menegakan Soesoenan Roekoen Tetingga dan melangkahkan Soesoenan Perekonomian Baroe. Pemerintah bertoeroet-toeroet telah melaksanakan dengan berani tindakan serta ichtiar jang soenggoeh memboeat sedjarah. Dan dengan terentangnya pergerakan Benteng Perdjoeangan Djawa jang berarti mengisi djiwa kepada organisasi-organisasi seperti terseboet diatas tadi, maka dapatlah dipandang bahwa oentoek sementara selesailah soedah oesaha oentoek menjempoernakan semoea itoe.

Djika mengetjoealikan soal mempertinggi deradjat ra'jat disini, maka semoea tindakan dan ichtiar tadi pada hakekatnya adalah daja oepaja oentoek memperkoeat tenaga perang dari Djawa. Dengan perkataan lain, tindakan dan ichtiar itoe adalah semata-mata oesaha memperlipatgandakan hasil prodoeksi oentoek mentjapai kemenangan jang seboelat-boelatnja didalam Peperangan Asia Timoer Raja. Berlipatgandanja hasil prodoeksi adalah keboetoehan jang terpenting bagi pemerintahan Balatentara di Djawa, malah dapat diseboet dengan kata-kata jang tiada disemboenjiseomboenjikan, bahwa pemerintahan Balatentara hajalah teroetama ditoedjoekan kepada berlipatgandanja hasil prodoeksi. Teristimewa poela serentak dengan terbentoeknya medan perang ke-2 di Eropah dan menghebatnja serangan-pembalasan moesoh didalam lingkoengen perang Laoetan Tedoech, maka kewadijiban Djawa selakoe pangkalan étappe itoe dipandang bertambah penting serta dibotoehkan ketjepatannja. Jaitoe djika paham diwaktoe doea boelan jang laloe jang menganggap tanah Djawa sebagai pangkalan oentoek mengisi keboetoehan perang itoe dibandingkan dengan paham pada sa'at ini, maka ditemoei peroebahan jang sangat besar dalam deradjat gentingnya. Disitoelah kita menangkap arah baroe bagi pemerintahan Balatentara jang hendak menjerboekan diri semata-mata menoedjoe berlipatgandanja hasil prodoeksi.

## Semata-mata menoedjoe berlipatgandanja hasil prodoeksi

Soedah ta' perloe diperkatakan lagi, bahwa kewadijiban jang terbesar bagi Djawa didalam perang Asia Timoer Raja ialah mengisi kekoerangan keboetoehan perang. Oleh karena itoe segala tindakan dan ichtiar Pemerintah Balatentara poen selaloe dimadjoekan dengan menjoesoel garis oentoek memenoehi kewadijiban tadi. Dan soenggoehpoen tiada peroebahan pada dasar toedjoean itoe, tetapi peroebahan setjara hebatnya keadaan perang memaksa kita oentoek memperbaiki paham kita dari soedoet tempoh dalam soal mengisi

keboetoehan peperangan. Jaitoe berlipatgandanja hasil prodoeksi pada sa'at ini boekanlah toedjoeannja ditoedjoekan kepada tahoen jang akan datang atau 2 tahoen didepan, melainkan soepaja beroena bagi perang-penetapan kalah-menang pada sa'at ini dan hari ini. Perang-penetapan kesoedahan peperangan Asia Timoer Raja adalah pada sa'at ini.

Peroebahan paham tentang soal mengisi keboetoehan peperangan diatas itoe diterangkan dengan senjata-njatanja didalam pertemoean Sōmubuchō dari daerah Selatan jang telah dilangsoengkan pada tg. 12 dan 13 j.l. Strategi dan pemerintahan Balatentara boekanlah 2 barang jang tersendiri, melainkan pemerintahan Balatentara itoe adalah satoe moeka daripada kedoea moeka bagi strategi. Padoean diantara siasat perang Balatentara dibelakang dengan pemerintahan Balatentara haroes dimadjoekan setjara lebih-lebih koeat dalam keadaan sekarang, jang telah mengindjak tingkat perang penetapan kalah-menang. Demikianlah jang diseboet sebagai „Pemerintahan Balatentara strategi” telah dinjatakan dengan seterang-terangnya. Oleh karena itoe masalah sebagai poesatnya pemerintahan Balatentara di Djawa ialah berlipatgandanja hasil prodoeksi. Tiada lagi pemerintahan jang tidak didasarkan berlipatgandanja hasil prodoeksi. Segala tindakan serta ichtiar haroeslah dipoesatkan kepada berlipatgandanja hasil prodoeksi.

Demikian watak pemerintahan Balatentara di Djawa pada dewasa ini telah berpoeat kepada soeatoe arah ialah berlipatgandanja hasil prodoeksi. Memang dari doeloe berlipatgandanja hasil prodoeksi itoe menjadi toedjoean terpenting bagi pemerintahan Balatentara, hal itoe sekali-kali tidak beroebah. Tetapi djika ditilik dari soedoet, beroebahnja dengan hebatnya keadaan peperangan, maka warna tadi tentoe akan menjadi lebih kental. Dan didalam kenjataan demikian memang tertjapai atau tidaknya oesaha memperlipatgandakan hasil proedoeksi dalam 1, 2 boelan ini soenggoeh sangat dipandang penting. Didalam arti demikian, maka pergerakan oentoek mempertjepat penegoehan tenaga perang jang sedang direntangkan diseloeroeh poelau Djawa itoe patoet mendapat perhatian. Dan pada inilah dibotoehkan kegiatan mati-matian, jang disertai semangat keberanian jang loear biasa daripada orang-orang jang bersangkoetan dengan prodoeksi, dengan tidak membeda-bedakan jang dikalangan Balatentara, Pemerintah dan Ra'jat, djoega dengan tidak membeda bedakan bangsa Nippon atau bangsa Indonesia. Di-botoehkan kegiatan setjara keras, setjara kehebatan seekor singa lajknja dengan 50 djoeta pendoedoek



bangkit serentak oentoek berlipatgandanya hasil produksi pada masa ini, pada sekarang ini, bahkan pada saat ini. Diperloekan daja oepaja dan akal baroe jang tertinggi, sehingga barang moestahil dapat djoga dimoengkinkan, dengan mengatasi segala pikiran setjara dimasa damai.

Poen pergerakan baroe jang hendak membentoe Bentang Perdjoeangan Djawa, pada hakekatnya adalah mobilisasi batin di Djawa oentoek mentjapai maksoed diatas tadi. Dengan demikian tingkat baroe bagi pemerintahan Balatentara di Djawa jang disebabkan menghebatnya keadaan perang itoe tentoe

berlakoe dan akan menjerboe keras dengan satoe pedoman ialah berlipatgandanya hasil produksi. Dan oentoek mentjapai maksoed tadi dengan sampoerna, maka diharapkan bangkitnya bangsa Nippon jang mendjadi pemimpin, meresap dengan koeatnya pergerakan Benteng Perdjoeangan Djawa, mendjadi koeat dan sederhananya badan-badan pemerintahan Balatentara setjara habis-habisan, jang memoesatkan oesahanja kepada produksi, dan diharapkan poela ter-laksanakannya pimpinan oeroesan tenaga boeroeh jang dapat memperkembangkan ketjakapan dan kesanggoepan tenaga bekerja dengan setinggi-tingginja.—

## 強力兵站の使命達成

## 五千萬一丸の戦闘體

本年初頭以来シヤワ軍政は極めて活潑なる民組織の整備を進めシヤワ奉公會の結成、隸保制度の確立、経済新体制の発足など畫期的な新施策をつづきと断行最後にこれらの組織に魂を入れるシヤワ戦闘本の運動は展開された。これらの施策はシヤワ戦闘化の手段であり、大東亜戦争完勝のための生産増強にほかならない。生産増強は実にシヤワ軍政の至上命令であり増産以外の軍政はあり得ないとまでも極言される、殊に欧洲における第二戦線の結成および太平洋戦域における敵の反攻激化とともに兵站基地となるシヤワの使命はいよいよ急かつ重視されるに至つた。即ち二ヶ月前における補給基地的觀念と現在とは急迫度において大きな變化を見出す

のである。

## たゞ増産の一途

大東亜戦争におけるシヤワ島の最大任務は兵站補給にあることはいふまでもなく軍政のあらゆる施策もこの任務達成の綱で沿うて推進されて來た。しかしてこの根本方針には些かの躊躇がないとしても戦局の激變は補給の時間的觀念に修正を余儀なくされてゐる。即ち今日の生産増強は明年明後年を目標としてゐるのではなく今日只今の決戦に役立つためである。大東亜戦争の帰趨を決定するのは現在この時である、この補給觀念の變化は六月十二、三日開催された南方地域総務部長會議ではつきりと闡明された。軍政と作戦は別個の存在でなく軍政は作戦の両面のうちの一面向である。軍の後方作戦と軍政の一体化は決戦の段階においていよいよ強力に推進されねばならない。いはゆる作戦軍政の

概念が端的に表現されたのである。従つてシヤワ軍政の中心課題は増産であり、増産を前提とせざる行政はなく、凡有の施策を増産に集中さるべきである。かくてシヤワ軍政の性格は今や増産一途に凝縮された。もとより生産増強が軍政の重要な目標であることは從来と何の變化もないが、戦局の激變からみてこの色彩はいよいよ濃化されることとならう。事実この一、二ヶ月における生産増強の成否は極めて重要視され自下全島に亘つて展開されてゐる戦力強化推進運動はこの意味において注目さるべきである。こゝにおいて邦人、原住民を問はず勇奮一番の決死努力が懇請される今日只今の、現在その増産に五千万総动员の獅子奮迅的な運行努力が要請される。一切の平常的思考を超越し可能にする最高度の創意工夫が必要だ。シヤワ戦闘本の新運動も究極するところこの目的達成のためのシヤワの精神運動員にほかならない。

# Bangsa Indonesia kembali Bangsa Pelaoet!



Oleh :

DARMAWIDJAJA.

Benteng Perdjoeangan Djawa  
melontarkan peloeroenja.

**M**OBIL kami menderoe-deroe berlari dengan tjeapatnja; angin laoet jang berhemboes keras kemoeka kami deboe jang berterbangan dihadapan kami disebabkan angin laoet jang berhemboes keras kemoeka kami serta deboe jang berterbangan dihadapan kami disebabkan oleh mobil rekan jang mendahoeloei kami, sangat menjokarkan pemandangan. Tetapi meskipoen demikian sekali-sekali telah dapat djoega kami lihat dari sel-sela beloekar dan hoetan ketjil-ketjil pagar-pagar kajoe berkeping jang menjadi batas-batas perkapanan jang hendak kami koendjoengi itoe.

Kami tahoe, bahwa doeloe dalam zaman Belanda ditempat ini ada djoega galangan tempat membuat kapal-kapal ketjil dari kajoe dan kami poen mengerti poela, bahwa perkapanan ditempat ini sangat diperloeas, berlipat kali ganda besarnya seperti jang kita persaksikan sendiri diperkapalan dikota jang moela-moela sekali kami koendjoengi, doea hari sebeloem itoe, tetapi melihat perloeasan jang hingga lima enam ganda dari paberik jang asal ini, soenggoeh memberikan kesan kepada kami, betapa hebat dan besarnya oesaha garis belakang kita.

Seboeah galangan dan satoe doea bangsa jang berasal dari zaman Belanda doeloe seolah-olah hilang lenjap tertelan oleh galangan-galangan dan bangsal-bangsal jang baroe! Djoega disini pemandangan digalangan-galangan dan bangsal-bangsal itoe boleh dikatakan sedikit sadja bedanja dari diketiga tempat jang selama tiga hari jang laloe bertoeroet-toeroet kami koendjoengi: kajoe-kajoe jang masih boelat-boelat hingga doea atau tiga pemeloek besarnya bergelimpongan didalam dan dihalaman bangsal-bangsal terboeka jang besar-besar itoe. Berbeda dari perkapanan jang moela-moela sekali kami koendjoengi jang mendatangkan djoega raksasa-raksasa hoetan dari rimba-rimba raja di Soematera dan Borneo, maka ditempat ini hanja terlihat kajoe-kajoe jang berasal dari hoetan-hoetan ditanah Djawa sadja. Kajoe-kajoe ini sesoedah digergadji didjadikan beberapa potong, baik dengan gergadji biasa jang besar-besar maoepoen dengan gergadji mesin jang tentoe sadja dapat menghasilkan lebih banjak; setengahnja ada jang dibawa doeloe ketempat pereboesan oentoek direboes soepaja menjadi lebih sempoerna kekoeatannya oentoek dikerdakan lebih landjoet. Kemoedian ada poela jang dibawa ketempat lain didjadikan toelang-toelang iga kapal atau digergadji lagi didjadikan dinding-dindingnya. Achirnja ada poela jang dibawa kebangsal jang lain oentoek diperboeat alat-alat kapal jang haloes. Apabila siaplah toelang-toelang dan dinding-dinding kapal itoe, laloe dipikoel dibawa kegalangan, dimana loenas kapal, jaitoe bagian jang paling bawah sekali, telah diletakkan. Dibagian inilah kaoem pekerdjapekerdjia itoe jang paling hiboek serta dengan rioeh-rendahnja: ada jang menggérék, ada jang menolak, memikoel, mengangkat, dengan pekik teriakna jang mengikoeti irama njanji: rambati rata.... hajo!

Selain dari bangsal-bangsal tempat menjiapkan bagian-bagian kapal dan alat-alatnya jang diperboeat dari kajoe, ada poela bangsal-bangsal tempat memboeat perkakas dari besi, seperti pakoe, tjerobong, baling-baling, dsb. Tentang mesin-mesin dan bagian-bagiannya, mana-mana jang tidak ada atau bisa diboeat disini, didatangkan dari Nippon.

Maka melihat kesibukan membangoenkan kapal serta mendengar berdentingan poekoelan besi dan soeara

irama „rambah tirata, angkat saoeh!” itoe, maka mela-janglah pikirankoe kezaman jang djaoeh lampau, ketika bangsa Indonesia masih menjadi pelaoet jang penoeh ketjakapan dan keberaniannja menempoeh gelombang bergenloeng-goeloeng, menentang badai, topan, angin poeting tolak belioeng, pergi mengaroeng samoedera-samoedera besar Laoetan Hindia dan Laoetan Tedoeh sampai-sampai ke Madagaskar di Barat dan Rapanoei (kepoelauan Paas) disebelah Timoer.....

Maka hatikopeoen rindoelah, rindoe kepada kembalinya sifat-sifat jang demikian itoe pada bangsakoe.....

Dan sekarang, berkat andjoeran dan oesaha Pemerintah Balatentara Dai Nippon jang tiada djemoe-djemoenja itoe, koelihat dengan mata kepala koe sendiri bangsakoe bergerak lagi memberi njawa kembali kepada sifat-sifat warisan dari nénék mojang itoe. Tiap-tiap hari dilooen-tjoerkan mereka dari tiap-tiap paberik-paberik jang banjak djoemlahnja itoe, kapal-kapal kajoe jang tidak ketjil oekoerannja kelaoet; mereka itoe dalam soesana persaudaraan dan dengan penoeh kejakinan kepada keme-nangan achir, sekarang ini adalah perdjoerit-perdjoerit jang melepaskan peloeroe-peloeroenja dari „Benteng Perdjoeangan Djawa” kepada moesoeh.....

## Pemoeda dalam perkapanan.

Apakah artinja keberanian dan ketjakapan bangsa pe-laoet besar sebagai bangsa Phoenisia, jang tidak pernah meninggalkan pantai dari matanja dalam melajari laoetan dari Syria pergi ketanah Inggeris Selatan oentoek mengambil timah, djika dibandingkan dengan nénék mojang bangsa Indonesia jang hanja berpedomankan per-bintangan ditjakrawala sadja dimalam gelap, mengaroeng samoedera-samoedera besar Laoetan Seleboeh dan Laoetan Tedoeh! Soenggoeh tepatlah djika ahli-ahli sedjarah menjatakan keheranannya tentang keberanian dan ketjakapan bangsa Indonesia dimasa jang djaoeh lampau dan mengatakan nénék mojang kita hanja bisa dibandingi oleh bangsa Norman sadja; semoea bangsa jang lain dalam zaman itoe hanjalah „penjoeser pantai” sadja!

Dan Pemerintah jang makloem akan sifat-sifat jang baik ini segera djoega mengobar-ngobarkannja kembali serta mempertinggi semangat itoe dengan djalan ilmoe pengetahuan modern; sekolah-sekolah dan latihan-latihan atau koersoes-koersoes pelajaran, pembikinan kapal, djoeroe selam dimana-mana didirikan, baik ditanah Djawa ini maoepoen dipoloel-poloel lain di Indonesia. Ditempat-tempat itoelah pemoeda-pemoeda kita menerima ilmoe-ilmoe jang penting bagi pelajaran modern dan latihan semangat serta kemiliteran. Sekarang ini pemoeda-pemoeda kita dari latihan-latihan terseboet soedah poela banjak jang telah terdjoen berdjoeang, baik ditempat-tempat pembikinan kapal maoepoen jang toeroet berlajar menempoeh samoedera. Dan kepertjajaan ini tidak poela disiasi-asiakan oleh boenga bangsa ini. Seorang dari kepala-kepala perkapanan jang kita koendjoengi hari itoe misalnya, dengan mata jang memantjarkan gembira menerangkan kepada kami bahwa segala keterangan jang kami ingin tentang perkapanan ditempat itoe, bahkan tentang oeroesan perkapanan dalam oemoemna, bisa ditanjakan pada pemoeda Sartono. Dengan tepat, sigap dan ketjerdasan Sartono ini mendjawab segala pertanyaan-pertanyaan kami. Ketika pembitjaraan sampai pada soal memimpin, maka Sartono menjatakan kepada kami, bahwa memang sesoenggoehnjalah soal pemimpin itoe soal jang maha penting dan:

„Toean-toean Nippon jang bekerja disini menaroeh kepertjajaan jang besar atas ketjakapan kami dan dengan kedjoedjoeran dididik dan dilatinha kami, pemoeda-pemoeda, boekan sadja dalam soal perkapanan, tetapi djoega dalam taiso, keolah-ragaan dan semangat”.

„Adakah orang-orang Indonesia disini diserahi djoega pekerdjaaan memimpin?” tanja kami.

Pemoeda Sartono mendjawab pertanyaan ini dengan gembira dan penoeh kebanggaan:

„Sekarangpoen kami telah moelai disoeroeh memimpin sendiri. Tentoe sadja dengan pengamat-amatan toeantoean Nippon. Dan hal ini, pada pendapatn saja, tidak sedikit menjebabkan kemadjoean jang pesat diperkapalan kami, sebagai jang saja seboet tadi, karena kedjoedjoeran dan penghargaan dari pihak pemimpin-pemimpin Nippon jang tidak segan-segan toeroet mengangkat atau mengajoenkan godam bersama-sama kami, serta ditambah poela oleh keinsjafan kami atas toedjoean pekerdjaan kami itoe, memboeat kami bekerdja dengan semangat dan kegemiraan. Toean, perkapan ini teratoer dengan rapi dan salah satoe dari jang paling terkemoeka.....”

Ketika kami pikir-pikirkan dan rasa-rasakan kembali apa jang diterangkan oleh pemoeda Sartono dengan penoeh semangat ini, maka jakinlah kami bahwa soeasana dan semangat ditempat itoe adalah soeasana dan semangat jang sesoeai dengan maksoed dan keinginan „Benteng Perdjoeangan Djawa”.

\* \*

### Kaoem pekerdja dan pemeliharaannja.

Kepada romusha jang djoemahnja ditiap-tiap perkapan ada beriboe-riboe itoe, baik jang berasal dari daerah paberik-paberik kapal itoe sendiri maoepoen dari daerah-daerah jang lain ditanah Djawa ini, diberikan poela perhatian jang teroes-meneroes dan sepnoeh-penoehnya. Tiap-tiap kesempatan dipergoenaan oentoek memperbaiki dan mempertinggi kehidoepon mereka itoe soepaja dengan demikian dapatlah mereka menoembangkan semua tenaganja dengan lebih sempoerna oentoek kepentingan perang ini.

Rata-rata dalam sehari mereka menerima nafkah jang tjoekoep sedang nasi dan laoek paoeknja mereka mendapat setjoekoepnja dengan tjoema-tjoema, hingga dapatlah mereka agaknja memoesatkan perhatiannja kepada pembikinan kapal.

Rentjana-rentjana oentoek mendirikan roemah-roemah pemondokan mereka ditiap-tiap perkapan sedang diosesahkan, bahkan disalah soeatoe tempat jang kita koendjoengi ditoendjoekkan kepada kita gambar skets pendiiran pemondokan jang tjoekoep dengan lapangan olah raga, taiso, latihan militer dan pasar. Semoeanja itoe akan memakan biaja sebanjak f 500.000.

Djoega oentoek memelihara kesehatan mereka itoe diadakan tindakan-tindakan jang menggembirakan: ada perkapan jang soedah mempoenjai tabibnja sendiri, ada jang baroe mengangkat menteri kesehatannja. Romusha jang sakit, apabila tidak bisa dipelihara ditempat itoe sendiri, dikirim keroemah sakit dikota jang berdekatan, sedang pil kina pemberantas penjakit malaria dibagikan mereka waktoe-waktoe jang tentoe.

Oentoek kesenangan sebagai pelepas lelah mereka di datangkan poela pada waktoe-waktoe jang tentoe rombongan moesik, sandiwaro atau gambar hidoepr dari kota-kota besar. Dengan kebetoelan sekali kamipoen ada melihat rombongan moesik jang sedang menjiapkan pemain-pemainnya oentoek menggembirakan kaoem pekerdja.

Achirna oentoek mempertinggi ketjerdasan kaoem pekerdja dalam pekerdjaannja sehari-hari dibeberapa perkapan dioesahakan poela pemberantasan boeta hoeroef.

\* \*

### Tentang semangat dan tentang seorang Nippon jang disoekai anak boehnja.

„Bagaimana tentang semangat kaoem pekerdja dan soeasana didalam perkapan toeantoean?”

„Semangat dan soeasana? Toeantoean boleh saksikan sendiri”.

Kita lihat lagi kepertjajaan dan kebanggaan dimoeka pemoeda tadi. Maka teringatlah lagi olehkoe apa jang kami lihat dan alami ditempat pembikinan kapal jang pada hari kemarinna kami koendjoengi.

„Orang akan meloentjoerkan kapal jang baroe sadja siap. Sekeliling galangan kapal itoe kaoem pekerdja ber-

koempoel-koempoel. Kanak-kanak jang beroemoer 13 atau 14 tahoen melompat-lompat toeroen naik keriganan dari kapal kekapal. Tapi keriganan itoe boekan sadja pada anak-anak itoe, tetapi pekerdja-pekerdja jang toeantoean, bahkan orang jang telah beroemoer lebih dari 50 tahoen poen pada ketika itoe sifatnya keanak-anakan belaka, seolah-olah mereka itoe tidak dapat lagi bersabar hati menanti saat jang telah ditetapkan oentoek menoeroenkan kapal itoe.

Seorang Nippon jang telah landjoet djoega oemoernja hiboek mengatoer kaoem pekerdja ketjil besar jang sedang gembira keriganan itoe. Soesah ia mengatoer, beres disini, disana orang melompat-lompat, beres disana dibarisan oedjoeng telah bertjerai-berai poela. Karena kesal hatinya melihat orang jang bersifat keanak-anakan itoe, maka memoekoel-moekoellah ia, menjepak-njepak, melempar jang nakal, menghardik, memekik, mengantjam.... achirna, sambil tertawa-tawa mentertawakan saudara toeantoe pekerdja-pekerdja itoe mengatoer dirinja sendiri dan terdjadilah doea barisan dikiri kanan kapal jang hendak ditoeroenkan itoe. Saudara toeantoe pengatoer itoe melihat kepada kami, kami tersenjoem, iapoen tersenjoem poela, biar bagaimana djoega ia disoekai oleh anak boehnja.

„Ki o tsukeeee..... t!!”

Seorang Nippon jang masih sangat moeda oemoernja memimpin kami menghadap keistana Tokio dan mengheningkan tjipta oentoek perdjoerit-perdjoerit kita jang telah djatoeh dimedan perang.

Kemoedian naiklah kepala perkapan disitoe keatas mimbar jang ada diboeritan kapal jang akan ditoeroenkan itoe. Dihadapannya ada sematjam peti jang ada knopnja. Disamping knop itoe berdiri sebotol anggoer.

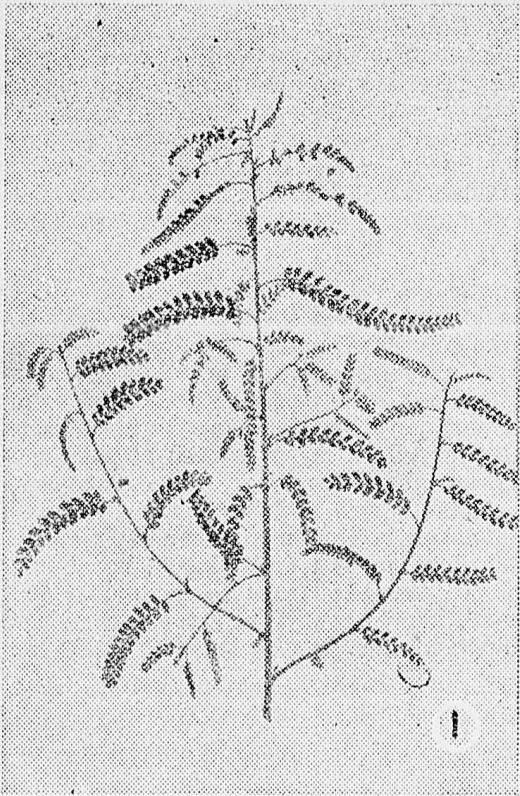
Tiba-tiba berteriaklah saudara toeantoe tadi, dan moelailah orang dengan kempoenan melepaskan gandjel-gandjel jang menahan kapal itoe. Seorang Nippon jang lain roepa-roepanja tidak tahan lagi menanti, dirampasna godam besi besar dari tangan seorang pekerdja, laloë diajoen dan dihentakkannja godam itoe kepada gandjel. Doe a tiga kali ia menghentak itoe, tetapi gandjel tidak djoega terlepas. Maka berhentilah ia melihat kekirkikanan, kemoedian diserahkannja godam itoe pada seorang pekerdja sambil memberoengoet dengan soeara parau: „Poekoe ja, tida bangoes desoe ne.....”

Godam diterima sambil tersenjoem; pekerdja-pekerdja jang lain, lebih-lebih jang ketjil-ketjil, tertawa-tawa.

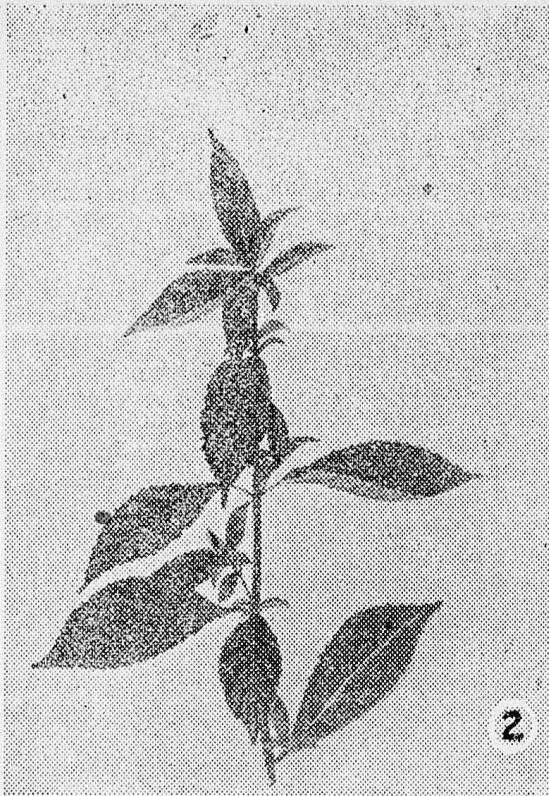
„Bismillahirochmaan arrochiim.....!” godam d'ajoen dengan pantas dan sigapnja laloë dihentakkan dan gandjel-poен terlepas terbang.....”

Anak-anak bertambah gembira. Saudara toeantoe laloë menjampaikan kepada kepala perkapan diatas mimbar bahwa semoea telah siap. Kepala perkapan dengan tjara jang menekan rasa barang siapa jang melihatnya laloë menokok knop dengan martilnja, maka tali kawat pengikat jang penghabisanpoen poetoeslah dan kapal meloentjoer, moela-moela pelahan-pelahan, kemoedian makin tjepat makin tjepat sambil diseloebengi riang jang hadir. Diatas kapal diboeritannja berkibar-kibar doe Matahari Nippon jang bersilang dan mereka jang toeroet diatas kapalpoen melambai-lambai dengan gembira jang boekan boeatan.

Melihat semoea itoe, hati kitapoen berdebar-debarlah dan hingga dikantor ketika diadakan perdjamoean minoem anggoer jang dipakai sebagai alat oepatjara penoe-roenan tadi, hatikoe masih berkata-kata: kapal jang baroe sadja ditoeroenkan ini dalam beberapa menit telah tiba dimedan perang garis hadapan; boekankah laoetan kita ini tidak tertjerai-tjerai dengan laoetan di Salomon, di Saipan, di Papoea Oetara, di Samoedera India dan lain-lain laoetan lagi dimana perdjoerit-perdjoerit dari Angkatan Laoet Nippon sedang menjaboeng djiwa me-roentoehkan Inggeris dan Amerika.....?”



*Phyllanthys niruri*



*Strobilanthes crispus*



*Centella asiatica*

# DJAMOE-DJAMOE DJAWA

(I)

Sebatang pohon, sehelai roem-poet disisi djalan dipergoenaikan

Oentoek memperkoeat soesoenan hidoep sendiri dalam soal bahan pengobatan, dengan mempergoenakan djamoe-djamoe jang toemboeh di Djawa, maka pihak berwajib di Gunseikanbu telah membentoeck Panitia djamoe-djamoe dan Pedjabatan Kesehatan akan memberikan pimpinannja. Adapoen djamoe-djamoe (roempoet, bahan obat) di Djawa dikatakan orang sebagai nomor satoe didoenia tentang kekajaannja. Tetapi Pemerintah Hindia Belanda doeloe sedikitpoen tidak mempergoenakan djamoe-djamoe terseboet. Melainkan semata-mata menjandar kepada obat-obat import jang sangat mahal harganja itoe. Bahwasanya Pedjabatan Kesehatan soedah lama memperhatikan djamoe-djamoe dan melakoekean pemeriksaan tentang djamoe-djamoe itoe, mela-koekan poela penjelidikan, agar beberapa djenis diantaranja diboeat sebagai „obat-minoeman”. Serentak dengan diadakan Panitia djamoe-djamoe, maka telah dipilih dari antara pelbagai akar roempoet dan koe-lit kajoe jang soenggoeh bergenra, jang sampai masa ini dipergoenaikan dikalangan ra'jat. Atau memboeat bilit-bilit djenis baroe, jang laloe dibagi-bagikan ketiap-tiap Syū oentoek diandjoerkan penanaman djamoe-djamoe tsb. Adapoen jang diseboet dibawah ini adalah djamoe-djamoe jang terdapat diseleroeh poelau Djawa. Diantaranja tidak sedikit jang sampai hari ini diabaikan belaka oleh orang sebagai roempoet disisi djalan jang tiada bernama.

## *Phyllanthys niruru.*

Seboetan biasa : Menlian neneniran.

Bahasa Indonesia : Djarongan, Sanko hidoeng.

Bahasa Djawa : Daoen sangketan, Djarong.

Bahasa Soenda : Djarong lalaki.

Bahasa Madoera : Njarang.

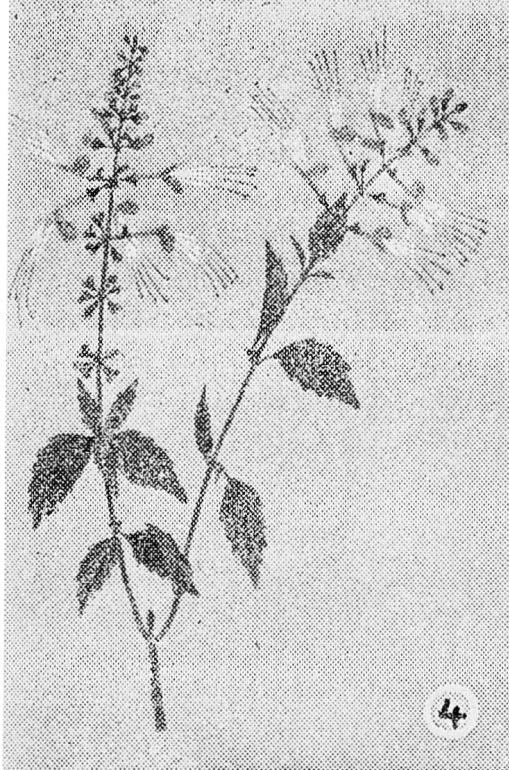
Sematjam roempoet jang toemboeh disisi djalan atau disawah, moelai tanah datar sampai daerah jang tingginja 1.000 meter dari moeka air laoet. Tingginja roempoet itoe l. k. semeter, batang dan daoennja berwarna hidjau dan berboenga ketjil pada ketiak daoen. Ia mengandoeng alkaloid jang diseboet sebagai phyllanthine dan kalium. Biasa dipakai sebagai obat oentoek memoedahkan boeang air dan oentoek menentramkan batoek. Tetapi apabila ia diminoem terlaloe banjak, adakalanja menjebabkan hal-hal jang tiada diinginkan. Oleh karena itoe perloe berhati-hati dalam hal perempoean jang hamil. Djika ia direboes bersama-sama dengan Orthosiphon glansflores laloe diminoem, maka hasilnya berlipatganda sebagai obat oentoek memoedahkan boeang air. Djika roempoet itoe hendak disimpan lama, baik didjemoer ditempat tedoch.

## *Strobilanthes crispus.*

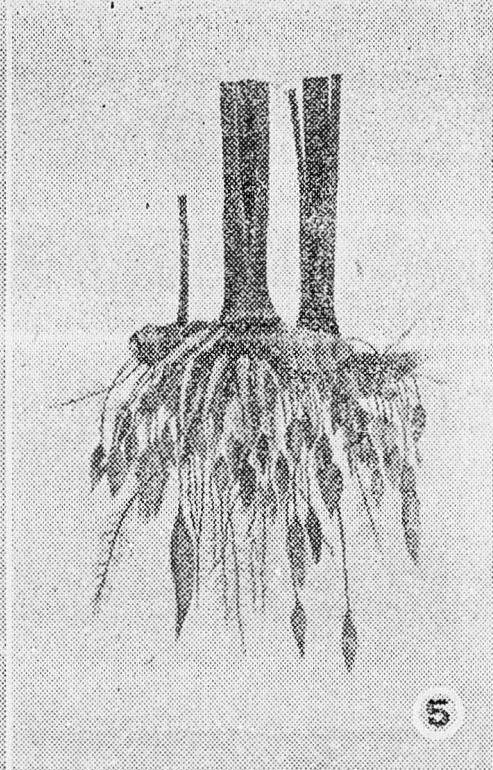
Bahasa Indonesia : Daoen petjah beling.

Bahasa Djawa : Enjoh kelo ketij beling.

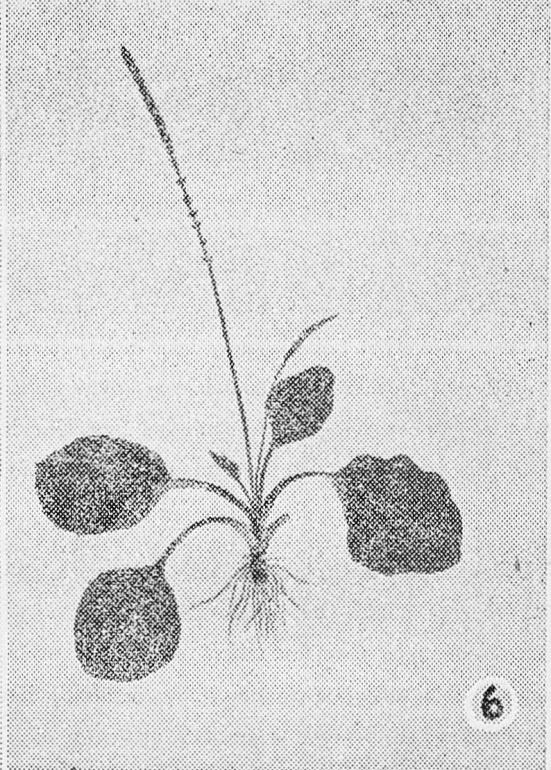
Sematjam toemboehan jang berboeloe banjak, toemboeh ditanah rendah dekat pantai laoet, soeatoe djamoe-djamoe jang sangat dikenal oleh oe-moem. Ia mengandoeng teroetama kalium dan Silicid acib, moestadjab benar oentoek memoedahkan boeang air, samalahnya dengan Orthosiphon glansflores dan *Phyllanthys niruri*. Segenggaman djamoe-djamoe itoe direboes dengan seliter air sehingga menjadi separoch banjknja, kemoedian diminoem, dibagi atas beberapa kali sehari. Poen di kalangan oemoem lazim dilakoekean soeatoe tjara lain, ialah daoennja digiling dan dilomatkan, kemoedian airnya diminoem.



*Orthosiphon grandiflores*



*Curcuma zanthorrhiza*



*Plantago major*

## Centella asiatica.

Bahasa Indonesia : Desoen kaki koeda, Pegagan, Penggaga.

Bahasa Djawa : Gagang<sup>2</sup> ganggagan, Kerok batok, Panegowang, Panigowang, Rendeng, Tjalingan Rambat.

Bahasa Soenda : Antanan gede.

Bahasa Madoera : Kos-tekosan.

Sedjenis toembohan jang biasa toemboeh di Djawa, sampai diderah jang tingginja 2.500 meter dari moeka air laoet. Kerap kali dia dilihat toemboeh bertjampoer diantara roempoet-roempoet disisi djalan. Tingginja 10—20 cm. dan berdaoen beroepa daoen teratai. Jang toemboeh ditanah-tanah jang langsoeng menerima sinar matahari, biasanaj. k. l. 10 cm. tingginja. Adapoen di Djawa terdapat penjakit jang dinamai

### ジャワの薬草(一)

#### 路傍の一木一草を活用

ジャワ軍政監局では現地産薬草の活用による醫薬品の自活体制強化のため薬草活用委員会を設置し、衛生局がその指導に當ることになつた。ジャワの薬草は豊富なことで世界一といはれるが、蘭印政府はこの薬草を少しも活用せず専ら高價な輸入薬品に仰いでゐたのであるが、衛生局ではこの薬草に早くから目をつけ、その調査を行ひ、その或ものは生薬を作るべく研究が進められてゐる。今回薬草活用委員会設置とともに從来民間で用ひてゐた草根木皮の中から眞に有效なものを選び、又新に発見した新種のものゝ苗木を作つて各州にて配布してその栽培を奨励してゐるが、こうに選んだ薬草はジャワ全島に見られるもので、單に路傍の草と見逃してゐたものなども多い。

#### *Phyllanthus niruri*

普通名稱 Menian neneniran  
マライ語 Djarongan, Sanko hidoeng

„Kedjengkolan”, jaitoe kalau djengkol dimakan terlaloe banjak lale dihinggapi penjakit terseboet. Dalam pada itoe djika 10 gram djamoe-djamoe tadi direndam dengan 150 cc. air, kemoedian air itoe diminoem baik sekali hasilnya. Obat jang diboeat dengan tjara demikian moestadjab poela oentoek menenteramkan batoek.

### Orthosiphon glandiflores.

Bahasa Indonesia : Koemis koetjing.

Bahasa Djawa - Remoek djoeng.

Bahasa Soenda : Koemis oetjing.

Bahasa Madoera : Sésalaséjan, Songot kotjéng

Toembohan ini toemboeh di Djawa, Soematera, India, dan Birma dan di Djawa toembohan itoe biasanja toemboeh ditanah-tanah jang ting-

スンダ語 Djarong lalaki  
ジャワ語 Daoen sangketan, Djarong  
マドラ語 Njurang  
路傍、水田等に生育してゐる草で海拔一〇〇〇米までの間に生成する。高さ約一米、幹葉共に青色で葉腋に少しだけ花を開く。

成分は「フイランチン」なる「アルカロイド」とカリウムで利尿剤、鎮咳剤として普通に使用されるが、多量に服用すると流産の惧れがある故に妊娠は注意を要する。

*Orthosiphon glandiflores*と共に煎じ服用すると利尿剤として効力が倍加する。

貯蔵しておく場合には日陰にて乾燥すればよい。

#### *Strobilanthes crispus*

マライ語 Daoen pitjak beling  
ジャワ語 Enjoh kelo ketij beling  
海岸に近い低地で生育してゐる多毛の植物で本品も一般民衆の良く知つてゐる薬草である。主成分は「カリウム」並びに硅酸で *Orthosiphon glandiflores*, *phyllanthus niruri* と同様に利尿剤として有効である。

一握の薬草を約一升の水にて半量となるまで煮出一日数回に分服する。又葉をすりつぶしその液を飲む事も民間で行はれて居る。

#### *Centella asiatica*

マライ語 Desoen Kaki koeda, Pegagan, Penggaga

スンダ語 antanan gede

ジャワ語 Gagang-gagagn, ganggagan, Kerok batok, Panegowang, Panigowang, Rendeng, Tjalingan Rambat

マドラ語 Kos-tekosan

ジャワに普通なる植物で海拔二五〇〇米まで生育してゐる。路傍の雜草に混つて生へて居るのを見かける。高さ一〇—二〇種位の蓮葉状の葉をつけてゐる。向陽地に生へてゐるのは高さ一〇種位が普通である。

ジャワには「クーゼンコーラン」なる病氣がありゼンコールを多量に食すと本病になる。此の場合に本品の一〇瓦を二五〇ccの水にて浸出したものを服用すると良く效く。

また本品の浸剤は鎮咳剤としても有効である。

ginja dibawah 700 meter dari moeka air laoet, dan jang mendapat sinar matahari. Ia termasoek Herbaceons-plant jang tingginya k. l. 70 cm. dan daoenja meniroe benar kepada daoen „sering”. Ia terbagi atas doea djenis, jaitoe jang berboenga poetih dan jang berboenga oengoe moeda, dan dikalangan oemoem jang berboenga poetihlah biasanja dipergoena-kan oentoek obat.

Djika toembochan itoe hendak ditanam dipekarangan roemah, maka batang toembochan tadi dipotong, laloe ditjotjokkan ketanah. Kemoe-dian tempat itoe dilindoengi dari sinar matahari, beberapa hari lamanja teroes disiram air. Kira-kira doea minggoe kemoedian ia moelai berakar. Doea tiga boelan sesoedah ditanam ia berboenga seindah seperti pada gambar ini.

Bahagian jang dipergoena-kan sebagai djamoe ialah daoen. Diwaktoe ia berboenga, ranting jang berdaoen 5-7 dipotong, laloe disimpan ditempat tedoe. Jang teroetama terkandoeng dalam toembohan itoe ialah kalium, sihingga 7 gram diantara 100 gram, mendjadi soeatoe obat jang oenggoel sekali oentoek memoedahkan boeang air. Tjara memboeat djamoe ialah segenggam daoen toembohan ini dengan segenggam *Phylanthus niruri* atau segenggam boeloe djagoeng (*zea mays*) direboes dengan seliter air sehingga mendjadi separoch. Laloe diminoem dibagi atas tiga kali sehari dan baik hasilnya oentoek memoedahkan boeang air. Djamoe ini moestadjab poela oentoek penjakit-penjakit, misalnya „galsteen”, „niersteen”, haematuria dan albuminuria.

## Curcuma xanthorrhiza.

Bahasa Indonesia : Temoe lawak.

Bahasa Djawa : Temoe lawak.

Bahasa Soenda: Konéng gedé.

Bahasa Madoera: Temo labok.

Toembochan ini dihasilkan di Afrika-tropica, Asia dan Australia. Di Djawa biasa tampak dipasar soeatoe djamoe jang tidak asing lagi bagi oemoem. Menambah hasil toembochan ini biasanja dengan ranting akar. Djoga disoedoet pekarangan ia toemboch agak baik. Jang dikandoeng

toembochan itoe ialah minjak jang lekas mengawang dan „barang pentjat” jang dinamai gulcmine. Kira-kira 25 gram toembohan ini direboes dengan setengah liter air hingga mendjadi separoch. Djamoe jang dapat diboeat dengan tjara demikian, berhasil benar oentoek penjakit koening. Baik djoega oentoek constipatie jang chronis. Djika hendak menjimpan djamoe ini, dimoesim kemarau toembochan ini dibongkar dan diriris-iris tipis menocroet lingkaran ketjil, laloe didjemoer disinar matahari. Djika tjara mendjemoernja koerang baik, laloe ia mendjadi kelaboe atau hitam warnanya. Djikalau soedah demikian menandakan, bahwa padoeannya telah beroebah, dan tidak bergenra lagi sebagai djamoe. Djika mendjadi kering sebagaimana mestinya, ia mesti berwarna koening-djeroek.

## Plantagi major.

Bahasa Indonesia: Daoen oerat, Daoen sendok, Ekor angin, Koeping mendjangan. Bahasa Djawa: Meloh kiloh, Otot-ototan, Sangkoewah sangkoebob, Sangkaboewah, Semboeng otot.

Bahasa Soenda : Kioerat, Tjeuli Tjoentjoe.

Inipoen sedjenis toembohan jang biasa toemboeh baik di Djawa, ketjocali ditanah rendah didaerah dekat pantai laoet. Tingginya l. k. 30 cm. dan berdaoen jang beroepa sendok. Dimana ia berboenga atau dimasa ia berboeah, toembohan seloeroehnja diambil, setelah didjemoer laloe disimpan. Jang teroetama dikandoeng toembohan itoe ialah kalium. Didalam 100 gram daoen baroe terkandoeng k. 4 gram kalium. Kira-kira segenggam djamoe ini ditjampoer dengan *Strobilanthes crispus* jang banjaknja l. k. 1/5 daripada djamoe tsb., laloe direboes. Djamoe jang dapat dengan tjara demikian bergenra sekali oentoek memoedahkan boeang air, misalnya bagi penjakit „niersteen”.

Djika 5-10 gram bidji toembohan ini direboes, maka airnya itoe adjaib benar oentoek menenteramkan batoek. Dikalangan oemoem biasa dipakai daoen toembohan ini jang masih segar ditjampoer dengan kapoer dan gambir, dilekatkan pada tjanténgén (paronijchia).

## Ortosiphon grandiflores

マライ語 Koemis koetjing

スンダ語 Koemis oecting

ジャワ語 Remoek djoeng

マドラ語 Sésalaséjan, songot kotjéng,

本植物はジャワ、スマトラ、インド、ビルマに野生し、ジャワに於ては海拔七〇〇メートル以下の向陽地に普通に野生してゐる。高さ七〇厘米位の草本植物で葉は丁度ライラックの葉によく似てる。白花と淡紫色花の二種類あり民間では普通白花の方を薬用に供してゐる。

庭の片すみに植ゑる場合は幹を切つて地にさし、日陰を作つて数日間灌水してやると約二週間位で発根する。二~三ヶ月後に圓の如き美しい花を開く。

薬用に供する部分は葉で開花期に五一七葉附着せる枝を切り日陰で貯蔵する。本植物の主要成分は「カリ」で一〇〇瓦中七瓦も含有して居る。從つて優秀なる利尿剤である。

使用方は一握の本品と一握の *Phylanthus miruri* 又は一握の *Zea mays* (玉蜀黍) の蕊毛を一立

の水にて全量となるまで煎出一日に三回服用すれば利尿に効能ある。又膀胱結石、腎臓結石、蛋白尿、血尿にも有效である。

## Curcuma xanthorrhiza

マライ語 Temoe lawok

スンダ語 Koneng gedé

ジャワ語 Temoe lawok

マドラ語 Temo labok

本品は熱帶アフリカ、アジア、オーストラリアに産する。ジャワでは最も普通に市場に現れ民衆に親しみ深く薬草である。増殖は根莖により、庭の片すみでも割合によく生長する。

成分は揮発油並にグルクミンと呼ばれる色素である。約二十五瓦の本品を半立と水と煎じ約半量まで煎じたものは黄直に良く効く、又常温便祕にも効力がある。

本品を貯蔵しておくには乾期に掘り起し、うすく輪切りにして天日で乾燥さす。乾燥の方法が悪いと灰色又は黒色になる。これは内容成分が變化したためで、此のやうになつたものは薬用に供しても效力が無い。立派に乾燥した品は澄

黄色をしてゐる。

## Plantago major

マライ語 Daoen oerat, Daoen sendok, Ekor angin, Koeping mendjangan,

スンダ語 Kioerat, Tjeuli Tjoentjoe

ジャワ語 Meloh kiloh, Otot-ototan

Sangkoewah sangkoebob, Sankabocewah, semboeng otot

本品もジャワに普通なる植物で海岸地方の底地を除き良く生育してゐる。高さ約三〇厘米の匙状の葉を有してゐる。

結実期又は開花期に全草を取り陰乾して貯蔵する。主成分は「カリ」で一〇〇瓦の新鮮葉中に約四瓦の「カリ」を含有する。

一握の本品を *Strobilanthes Crispus* 約五分の一握と混じ煎出した液を服用すると膀胱結石利尿剤に有效である。

又本品の種子五一〇瓦を煎出せる液は鎮咳剤として有效である。民間では本品の新鮮葉と石灰と阿仙葉(ガンピル)と良く混合したものへうそに添布する。

Gadis Nippon jang mempersesembahkan do'a kepada arwah pahlawan: Dapat meroentoehkan moesoe ! (Didepan Gedoeng arwah pahlawan di Menteng Poelo, Djakarta Tokubetsu-Shi).

忠靈に霊験誠を祈る日本の乙女。(ジャカルタ  
特別市メンテンブーロの忠靈祠にて)



# PERSENTASE KELAHIRAN DI DJAWA SEMAKIN MENINGGI



Adapoean anak baji jang akan bertangoeng djawab kepada keselamatan tanah Djawa dimasa jang akan datang, bertoeroet-toeroet lahir tiap-tiap hari dengan teriakan pertama jang koeat. Persentase kelahiran tiap-tiap tahoen meninggi, jaitoe pada tahoen doeloe ternjata bertambahna 20 % daripada tahoen jang sebeloemnja. Djoega tahoen ini persentase terseboet tetap teroes meninggi, menandakan betapa oesaha pengobatan oentoek medan oemoem telah diperloeas, bila dibandingkan dengan dizaman Hindia Belanda dahoeloe.

*Gambar diatas :*

*Pembantoe bidan sedang giat beladjar.*

*Bawah :*

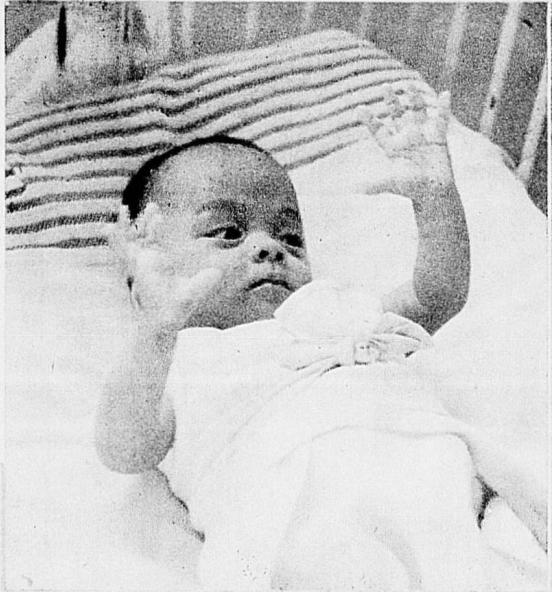
*Lagi dimandikan.*

*Kanan atas :*

*Wajah anak baji jang sehat.*

*(Disekolah Bidan, Djakarta).*





高まるジャワの出産率  
ジャワの次代を背負ふ赤ちゃんが  
毎日産ぶ聲高く產れてゐる。その  
出産率は皇軍上陸以來年々高まり  
昨年はその前年の一〇パーセント  
本年もそれに劣らぬ上昇の一途を  
辿つてゐる。

寫真上は助産婦の勉強、下は入浴  
右上は健やかな赤うわんの表情。  
(ジャカルタ産婆學校にて)



# Oleh-oleh P. M. Tōjō

*jang telab „Berboeah”.*

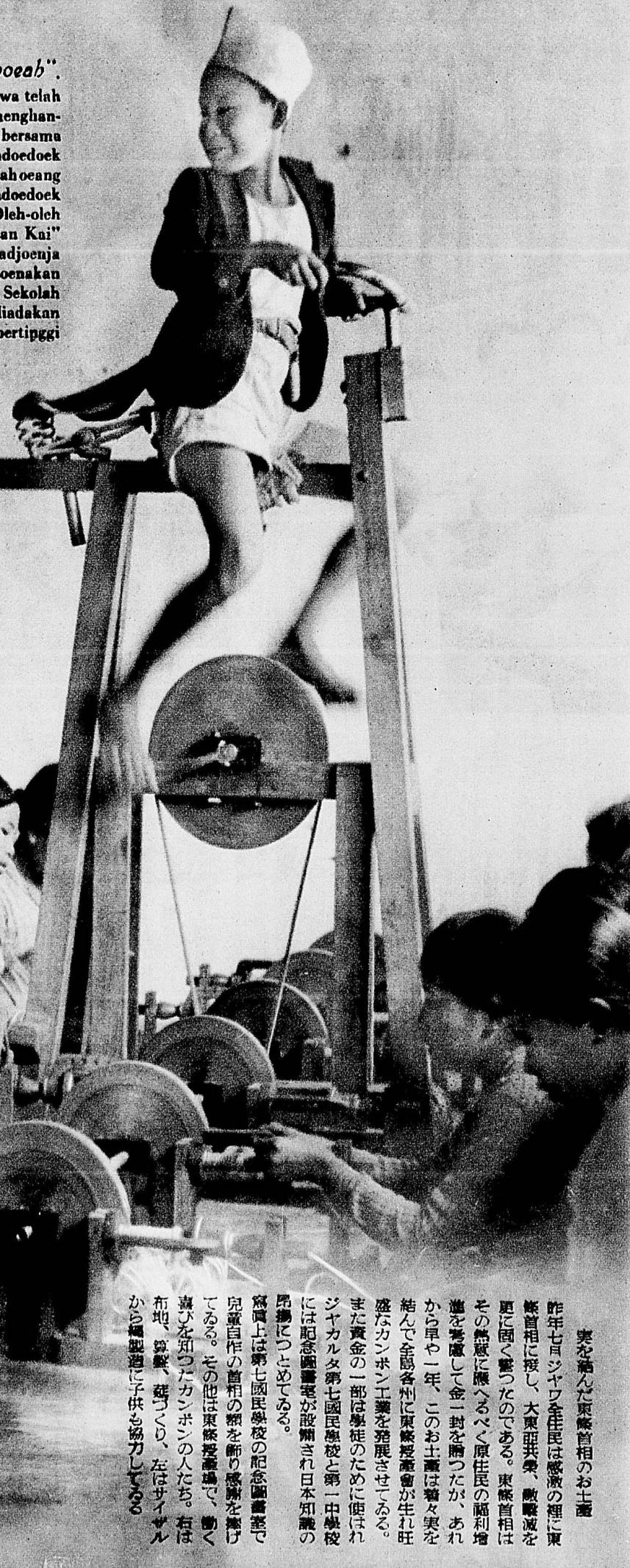
Tahoen j. l. didalam suasana gembira-ria segenap pendoedoek Djawa telah berhadapan dengan P. M. Tōjō, telah memperkokat djandji akan menghan-tjoer-leboerkan moesoch dan menegakkan lingkoongan kema'moeran bersama di Asia Timoer Rajn. Oentoek menjamboet kemaoeuan keras dari pendoedoek Djawa itoe, maka ketika itoe P. M. Tōjō menghadiahkan sedjoemlah oeang dengan mempertimbangkan, soepaja memadjoekan keselamatan pendoedoek bangsa Indonesia. Sedjak waktoe itoe setahoen soedah lampau. Oleh-oleh beliau itoe klni telah berboeah dengan saksama sebagai „Tōjō Jusan Kai” ditiap-tiap Shū seloeroch poelau Djawa, menjebabkan sangat madjoenja indoesteri kampoeng. Dan sebagian daripada fonds tsb. dipergoengan djoega oentoek menjokong kaoem peladjar, jaitoe misalnya didalam Sekolah Ra'jat ke-7 dan Sekolah Menengah Pertama ke-I di Djakarta diadakan perpoestakaan, dan dengan demikian beroesaha oentoek mempertiggi pengetahoean tentang Nippon.

Gambar kanan atas: Perpoestakaan di Sekolah Ra'jat ke-7 oentoek memperingati kedatangan P. M. Tōjō. Kamar tsb. dihiasi dengan pigoera P. M. Tōjō, boeah tangan moerid-moerid sendiri, menjatakan terima kasih mereka.

Gambar lain-lain ialah orang-orang kampoeng telah mengerjakan ni'mat bekerja sebagai berkah Tōjō Jusan Kai.

Kanan: Penyelesaian tjipta, „Soroban” (alat perhitungan) dan tikar.

Bawah: Kanak-kanak poen membantoe oentoek pekerjaan memboeat tali-sisal.

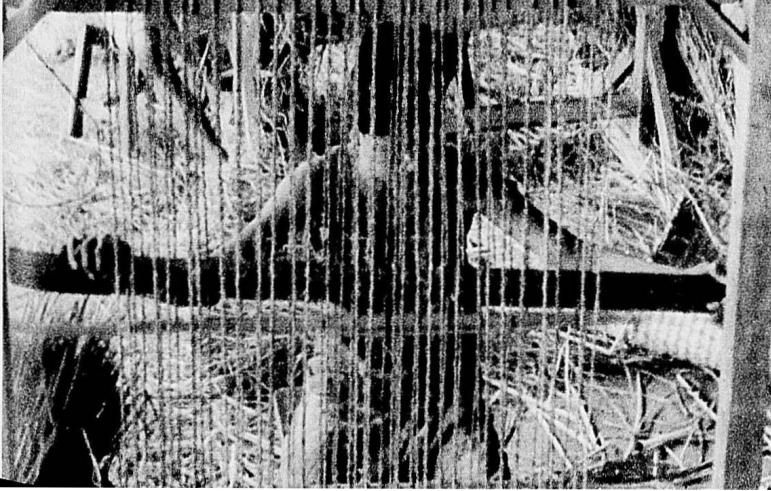
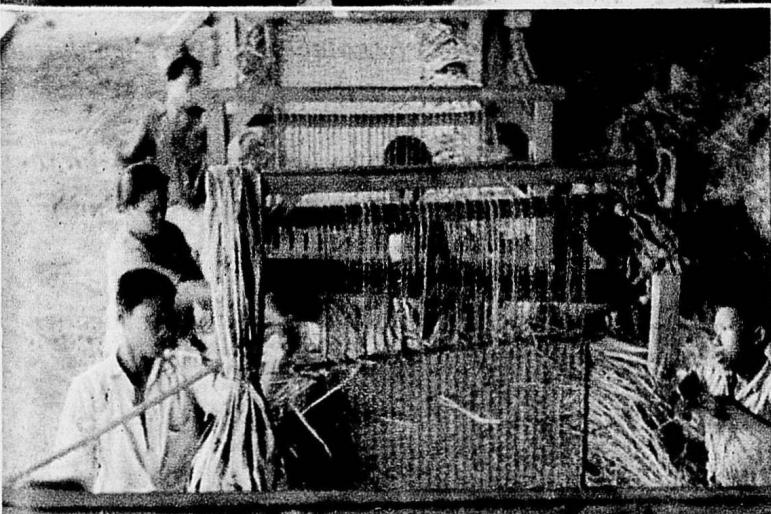


寒を絶んだ東條首相のお土産

昨年七月ジヤワ全住民は感激の裡に東條首相に接し、大東西共業、敵襲滅を題に固く誓つたのである。東條首相はその熱意に應へるべく原住民の福利増進を考慮して金一封を贈つたが、あれから早や一年、このお土産は着々実を結んで全島各州に東條授産會が生れ旺盛なカンボン工業を發展させてゐる。

また資金の一部は學徒のために使はれジヤカルタ第七國民學校と第一中學校には記念圖書室が設置され日本知識の開拓につとめてゐる。

寫真上は第七國民學校の記念圖書室で児童自作の首相の額を飾り感謝を表している。その他は東條授産場で、働く喜びを知ったカンボンの人たち。右は布地、算盤、縫つくり、左はサイザルから織機邊に子供も協力してゐる。



# TOBAT!

Dengan Oesaha Me-nambah Hasil Makanan.

Soepaja kaoem pendjara berto-bat, maka achir ini telah diadakan pendjara-pertanian dan pendjara-perikanan dienam tempat dari seloeroeh Djawa. Dengan tjara demikian, mereka poen telah ikoet serta dimedan perdjoeangan bagi Benteng Perdjoeangan Djawa, memikoel soeatoe sajap daripada oesaha goena memperlipatgandakan hasil makanan. Mereka bekerdja dengan riang-gembira.

Gambar kiri:

Memboeat ikan asin kering.

Bawah:

Bertolakna kapal penangkap ikan dari pendjara jang pada lajarnya tergambar tanda lingkaran hitam.

Gambar atas dari halaman kanan:

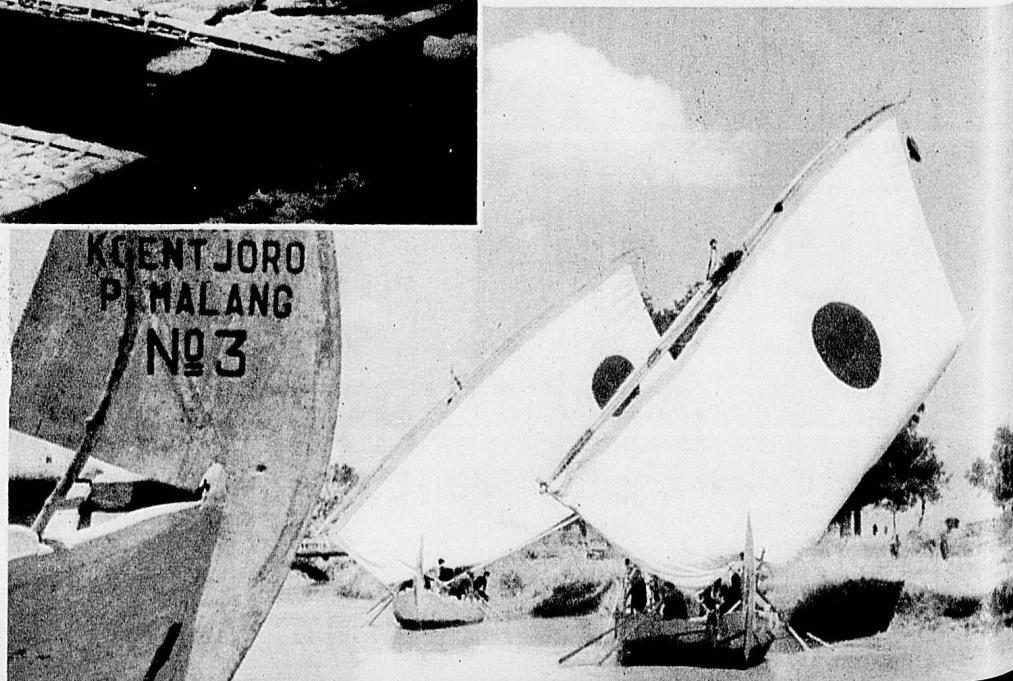
Memoengoet hasil sajoer-majoer.

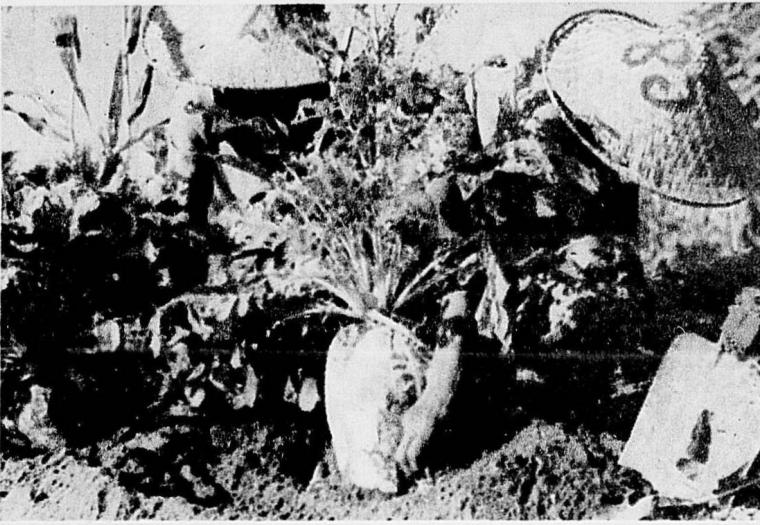
Kanan bawah:

Memboeka tanah di goenoeng.



食糧増産で更生  
受刑者を更生させるため農場刑務所と漁労刑務所が全島六ヶ所に開設されたが、彼らもこれによつてジャワ戦闘体の戰列に加はり食糧増産の一翼を擔つて感激に燃えながら働いてゐる。寫真上は塙干魚をつくる、右は白帆に黒丸を染出した刑務所漁船の出漁。右上は蔬菜、無玉蜀黍の収穫と、右下は山上の開墾。





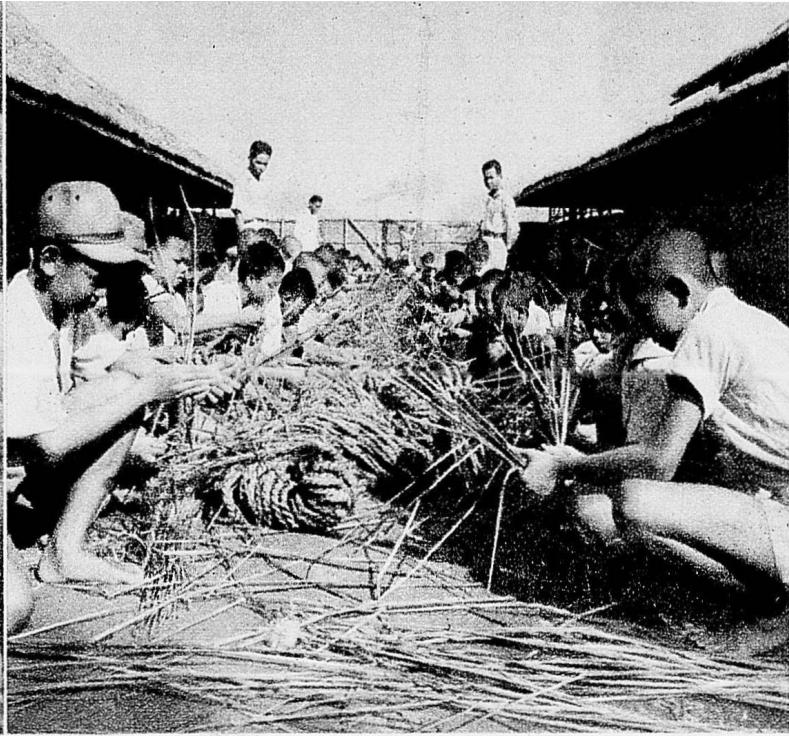
*Kaoem peladjar ikoet serta dalam baris*

# BENTENG PERDJOERANGAN DJAWA



強力兵站の使命達成のため、ジャワ五千万住民は一丸となつて戦闘体列にはいつた。勝利も生産陣に、輸送陣に加はり敵必滅の好機會はこのときばかり、若き血潮を沸らせて活躍してゐる。

寫真左、中學生の荷物運搬、上は式から女學生の腕章作り、中學生の荷物運搬、國民學校生徒の綱作り、右下は女子師範學校生徒の團扇の手入れ



Oentoek memenoehi kewadjiban selakoe pangkalan etappé jang kocat, 50 djoeta pendoedoek Djawa bersatoe-padoe telah ikoet serta dalam baris Benteng Perdjocangan. Poen kaoem peladjar mengambil bahagian didalam lapang prodoeksi, didalam lapang pengangkoetan, telah bertindak koeat dengan mendidihkan darah moeda mereka, bahwa sa'at inilah soatoe kesempatan baik oentoek menghan-tjoerkan moesoeh.

Gambar kiri:

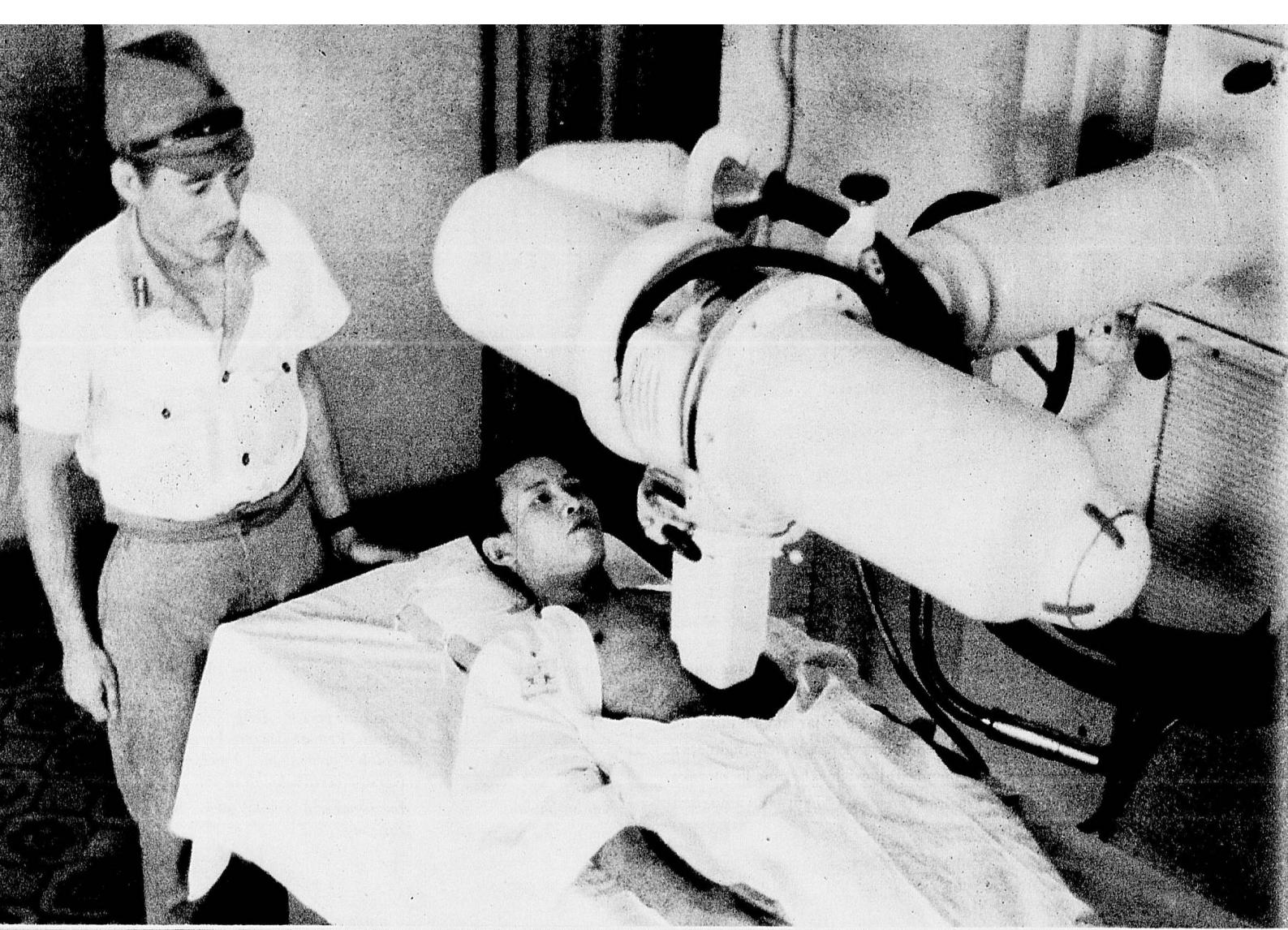
Pengangkoetan barang oleh peladjar sekolah menengah.

Gamb. atas, moelai kiri : Peladjar poeteri jang lagi memboeat band-lengan. Pengangkoetan barang oleh moerid<sup>2</sup> sekolah menengah. Pemboeatan tali oleh moerid-moerid sekolah ra'jat.

Kanan-bawah :

Moerid-moerid sekolah goeroe lagi memelihara „tas-peta”.





# Pengobatan

## BAGI PERDJOERIT PEMBELAAN

Adapoeu pengobatan bagi Heihō dan perdjoerit Tentara Pembela Tanah Air dilakokekan di Roemah Sakit Angkatan Darat Djakarta. Penjakit-penjakit jang dari doeloe menghinggapi mereka, kemoedian meletoes didalam ksatrian atau loeka-loeka jang mereka dapat didalam latihan jang hebat-hebat, semoeanja semboeh berkat ilmoe ketabiban Nippon jang madjoe, sehingga mereka dapat bangkit kembali oentoek memenoehi kewadjiban dengan membaharoei semangat menjala-njala, hendak membela tanah air.

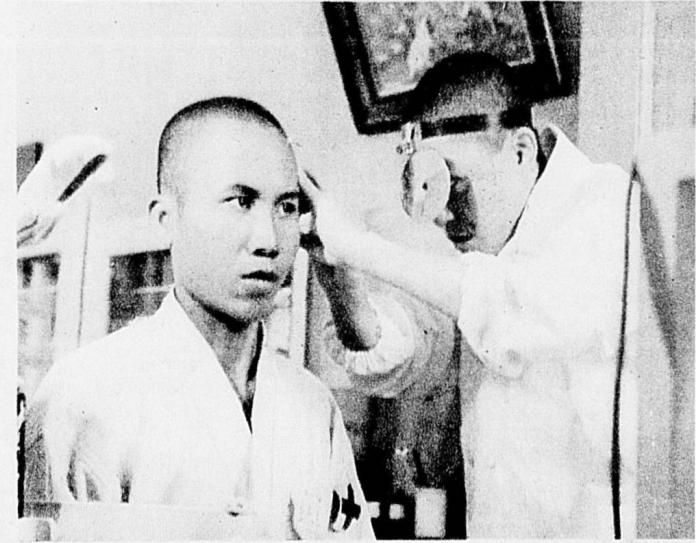
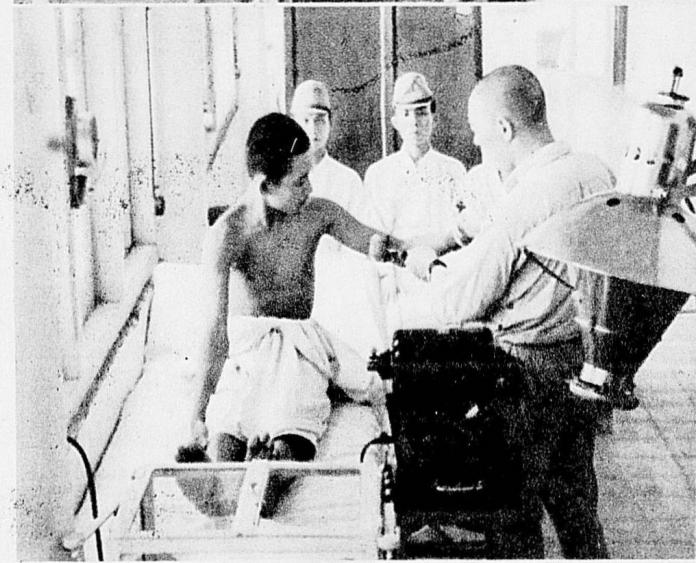
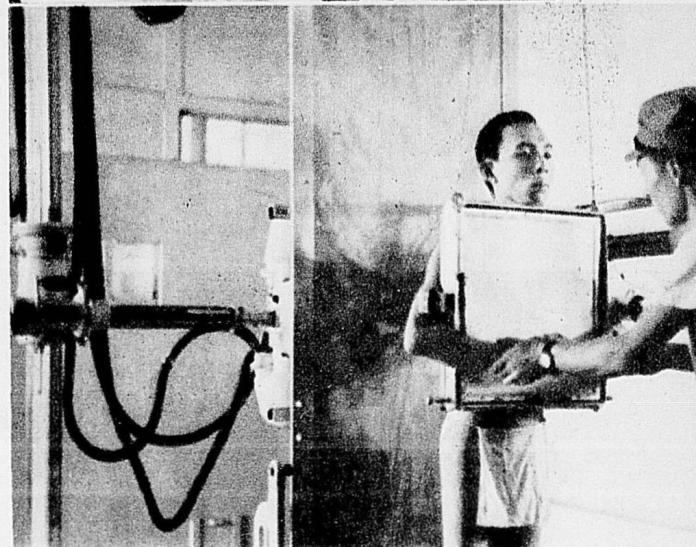
Gambar kiri-atas : Penjakit pada dada dirawat dengan Röntgen.

Bawah : Patah toeang paha, soetoe loeka jang hebat, djoega dapat disemboehkan hingga sebagai asal moelana.

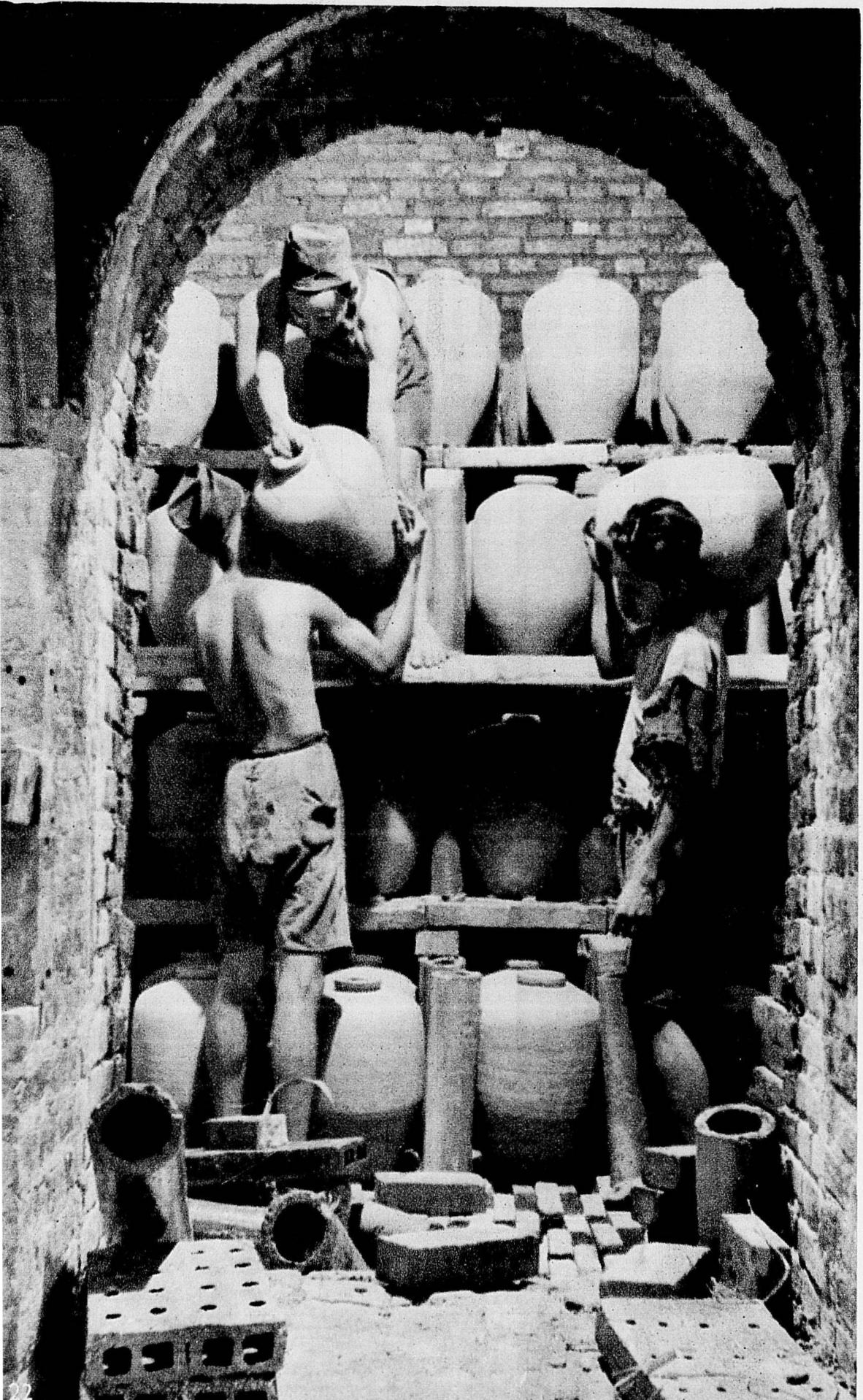
Kanan moelai atas : Pemeriksaan bagian dalam. Dengan ini penjakit-penjakit terkandoeng didalam toeboch lebih doeloe dapat ditjegah. Bagian telinga dan hidoeng. Oerat saraf jang terhalang dirawat dengan mempergoenakan tjara ilmoe alam.

Bawah : Bagian gigi.

兵補、防衛義勇軍の治療  
陸軍病院で行はれてゐる。入隊中に発病した既往症、激しい訓練を受けた負傷など優秀日本醫術のお蔭で経べて快癒、郷土防衛の意氣も新たに再起奉公に出発してゐる。  
竜巣左上、胸部疾患のレントゲン治療下、大腿骨折といふ大きな負傷も元通りに治癒出来る。右は上から内科診断で病氣も未然に発見される、胸部のレントゲン検査と耳鼻科・運動神経障害の物理療法。下は歯科。



# KEMADJOEAN INDOESTERI KAMPOENG



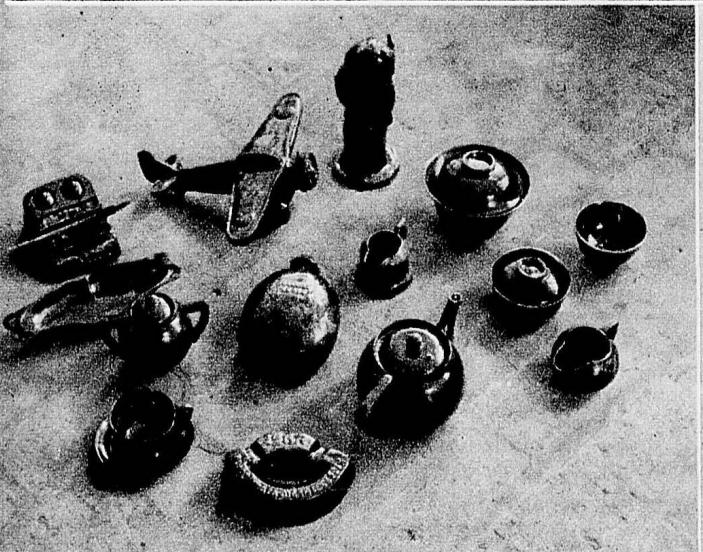
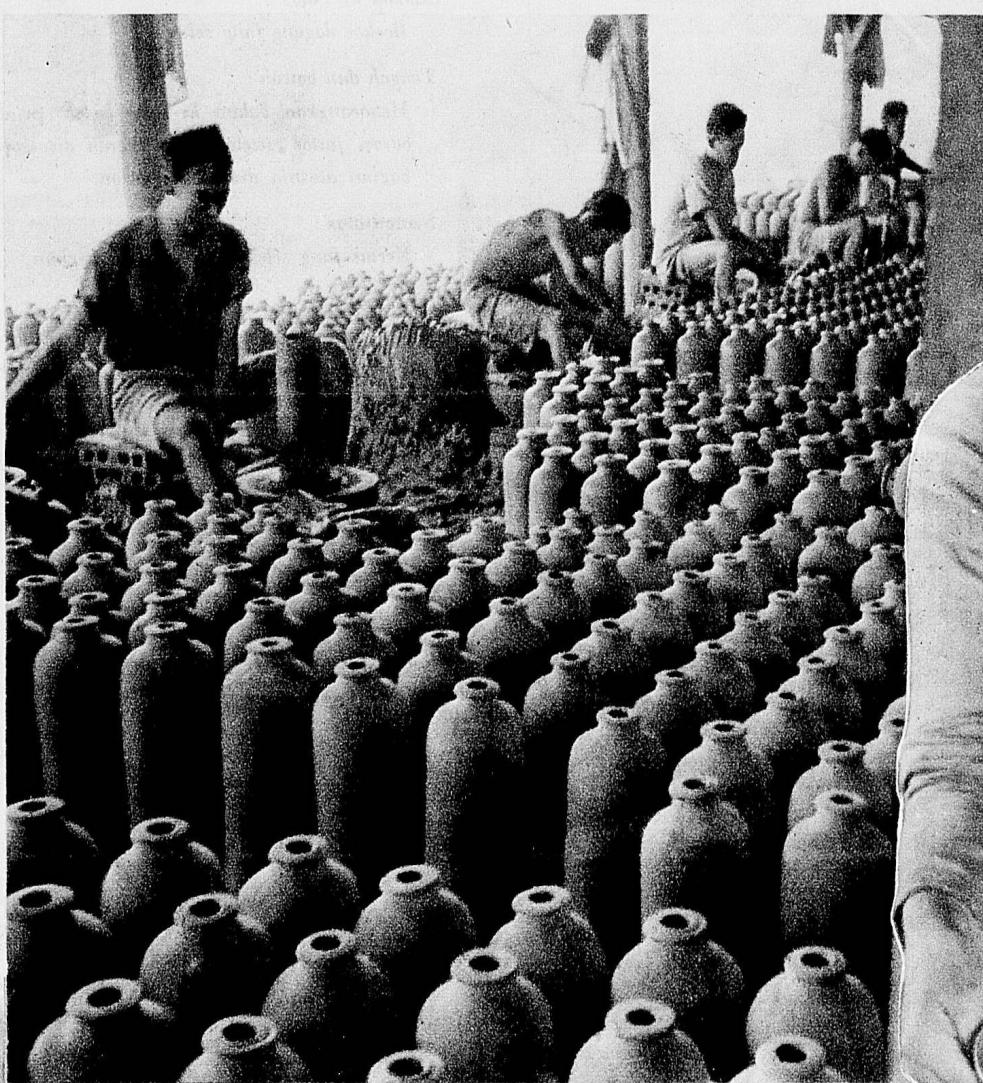
Didesa Pléréd, Djakarta Shū jang terkenal dengan keramik, kini telah didirikan paberik keramik. Kaoem peroesahan jang djoemlahnja kira-kira 300 roemah tangga, jang sampai hari ini hidoe sederhana sebagai peroesahan kampoeng itoc dipersatoekan didalam paberik terseboet, bekerja sebagai toekang. Boekan sadja barang-barang keramik, alat keperloean bagi penghidoepan sehari-hari, poen dihasilkan poela keperloean bagi ilmoe pisah dengan sebanjak-banjaknja. Mereka sangat bersenang hati karena penghasilan mereka telah berlipatganda 2 kali.

Gambar kiri : Membakar kendi, keperloean ilmoe pisah dipembakaran.

Kanan : Barang-barang jang selesai diboeat dan pengungkoetan barang-barang terseboet.

Moelai 1) sampai 5), ialah perdjalanan pemboeatan mangkok moelai daripada tanah liat. Barang-barang jang selesai di-djemoer didalam sinarmatahari, laloe ditjet dengan glazuur, kemodian dibakar didalam pembakaran sehingga selesai pemboeatan mangkok jang indah.

カンボン工業の進出  
陶器の村ジャカルタ州ブレレット村に陶器工場が設立された。今までカンボン工業として細々暮してゐた約三百戸の業者はこゝに吸收されて職工となり、原住民用の陶器販賣を初めて化粧用品まで大量生産し、従来の倍の収入を擧げてほくほくである。寫真左 化粧用瓶を窯に入れて焼く。右は出来上つた製品とその搬送。①から⑤までは粘工から茶碗の出来上るまで、出来上つたものは天日で乾燥、釉薬を塗つて窯で焼き、立派な茶碗が出来上る。



# PABERIK KERTAS

*jang dioesahakan oleh orang Indonesia.*

Idam-idaman doea orang bersaudara bangsa Indonesia jang hendak mengisi kekoerangan kertas telah berboeah sebagai seboeah paberik kertas, jang diachir ini mendjadi boeah pembitjaraan jang segar-boegar dikalangan ramai di Besoeki Shū. Kini dipaberik terseboet soedah berpoeloch-poeloch orang toekang bekerdja. Lantaran dibandjiri dengan pesanan<sup>2</sup> kitab-toelis dari sekolah rakjat atau boekoe-boekoe dari pelbagai peroesahaan, maka para pekerdjapaberik itoe siboek simpang-sioer bekerdja, tapi dengan selaloe sangat gembira.

Gambar kiri atas :

*Boekoe dagang jang selesai.*

Tengah dan bawah :

*Menoeangkan bahan ke-bak, boeah pendapatan baroe, jaitoe setelah batoe merah disoesoen laloe bagian atasnya didjadikan beton.*

Kanan-atas :

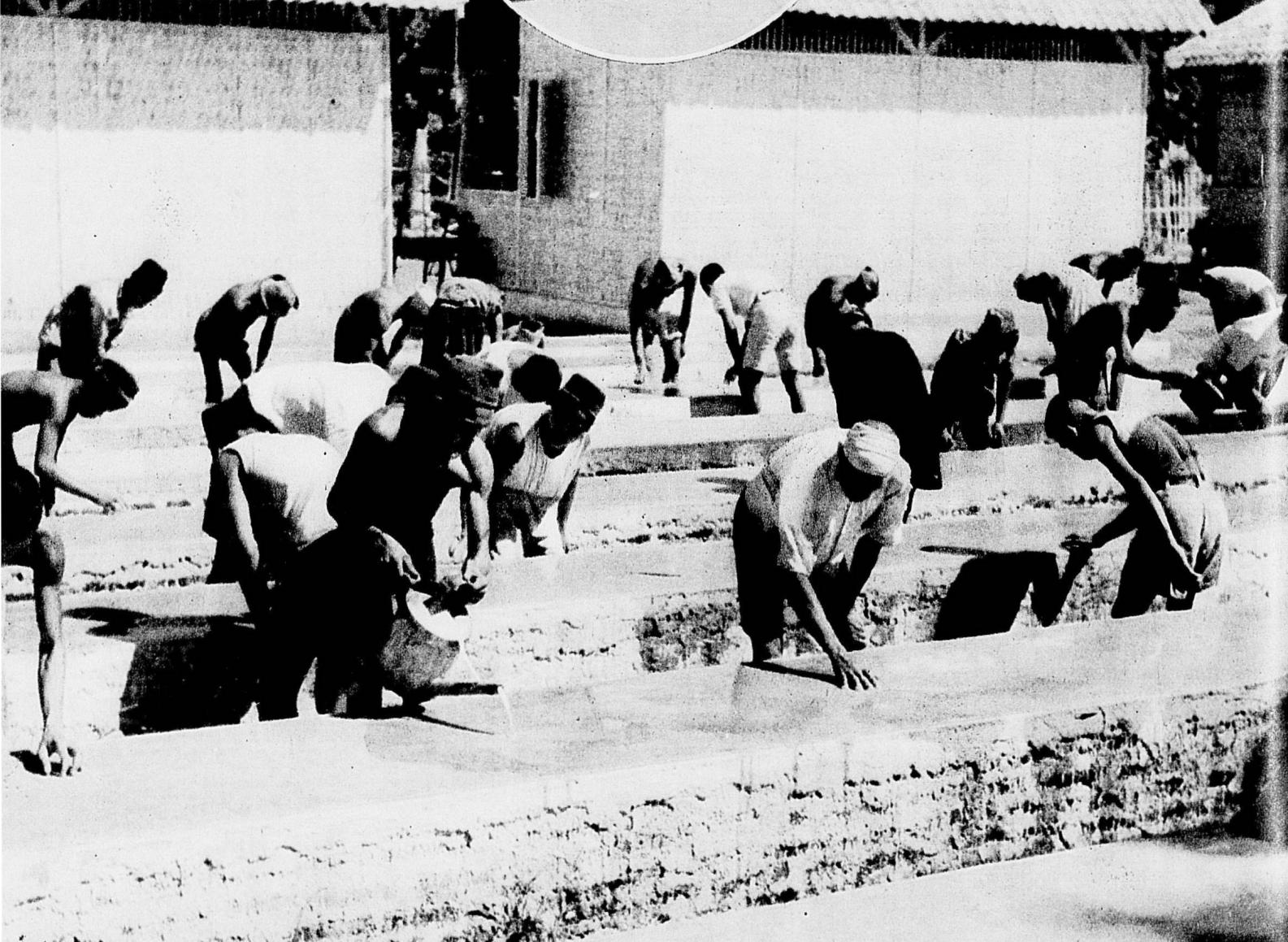
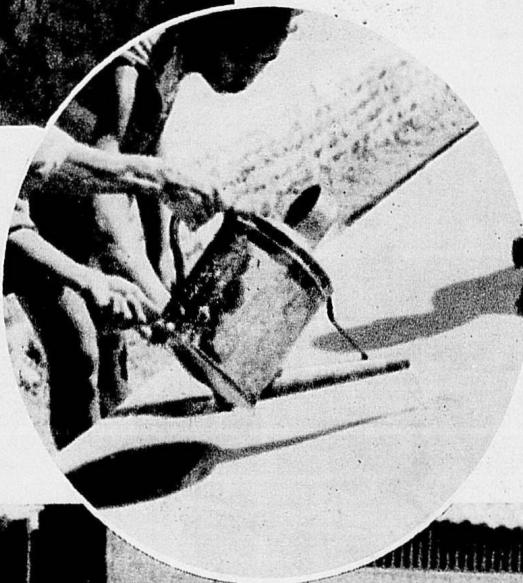
*Kertas jang selesai, setelah dikeringkan.*

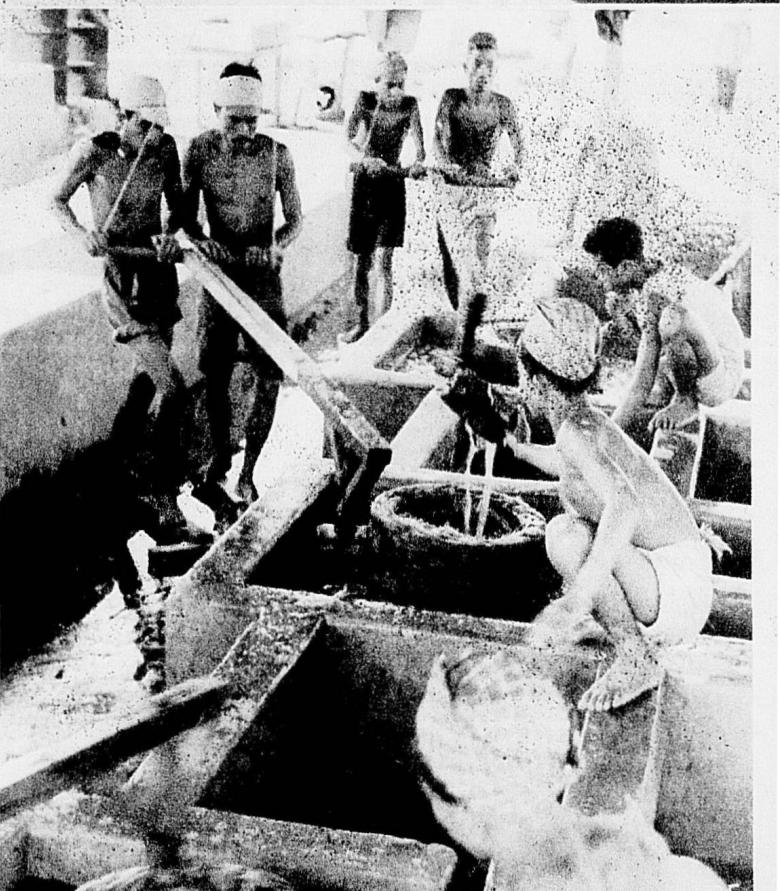
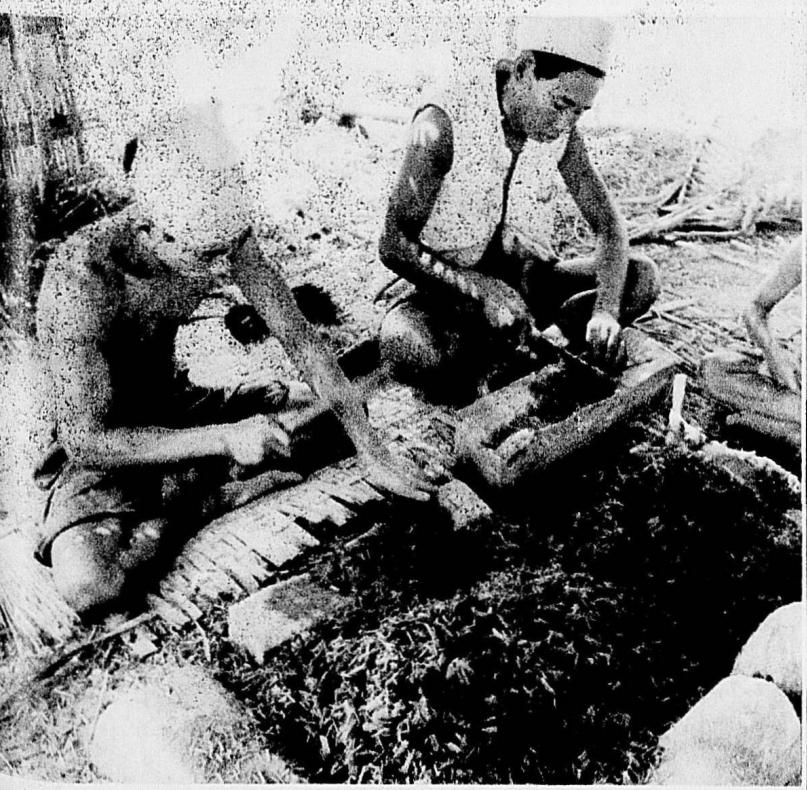
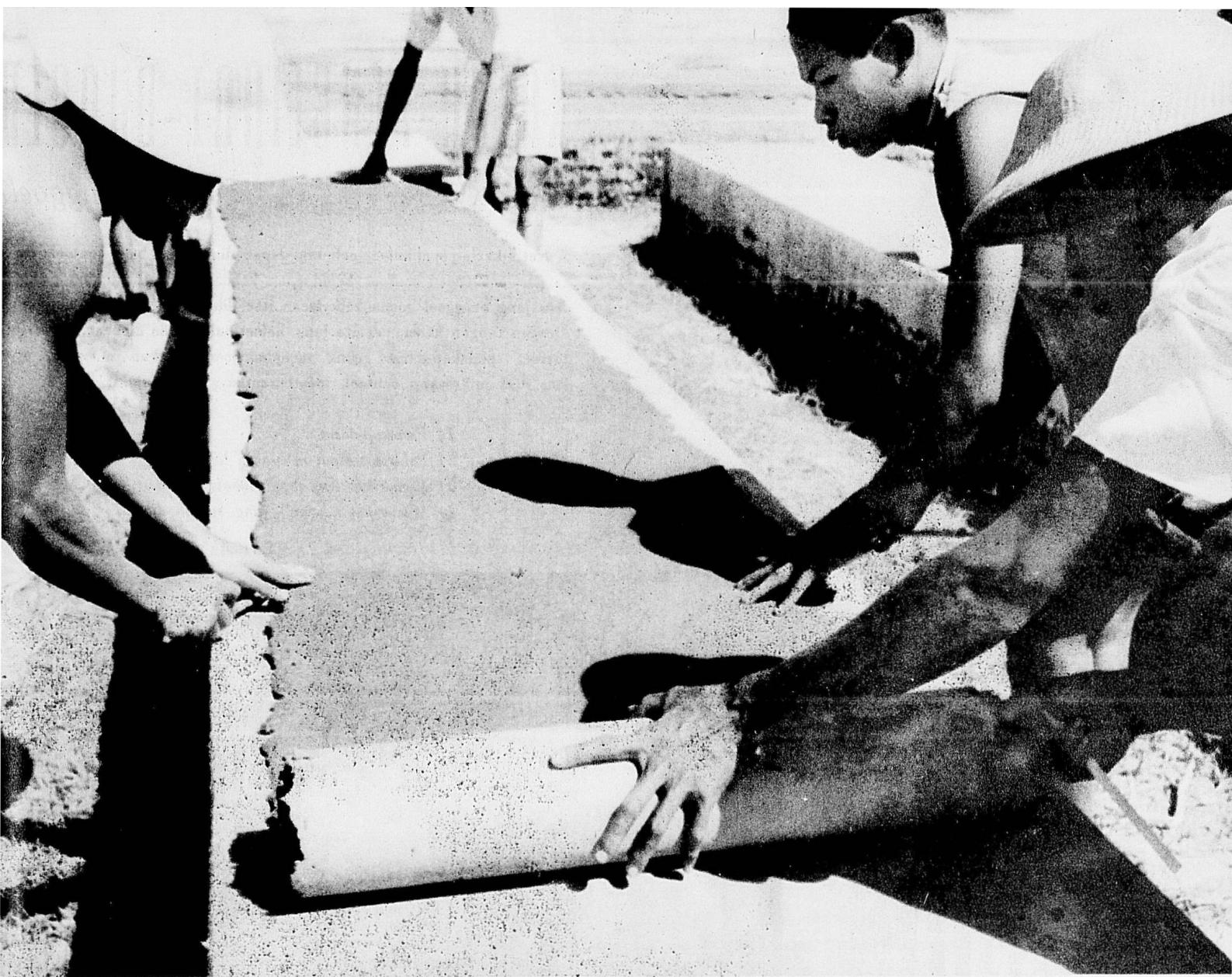
Bawah-kiri :

*Mengiris-iris djerami. Djerami itoe dibasikan dengan kapoer, laloe digiling sebagaimana gambar dikanan, maka terboeatlah bahan kertas.*



原住民製紙工場  
紙不足を克服しようといふ原住民兄弟の熱望が実を結んで製紙工場が出来上リブスキ州で朗らかな話題となつてゐる。今では數十人の職工が働き、國民學校や會社から筆記帳や帳簿等の注文が殺到、嬉しい轉手古舞を演じてゐる。寫真左上は出来上つた帳簿。中と下は煉瓦窯にセメントで上を固めた新窯の白へ原料を流しこむ。右上、乾燥して出来上つた紙。右下は墨を刻むところで、この墨を石灰で腐蝕し、右の様に白でひいて原料が出来上る。





# KATJA-PENGLIHAT-DJAOEH

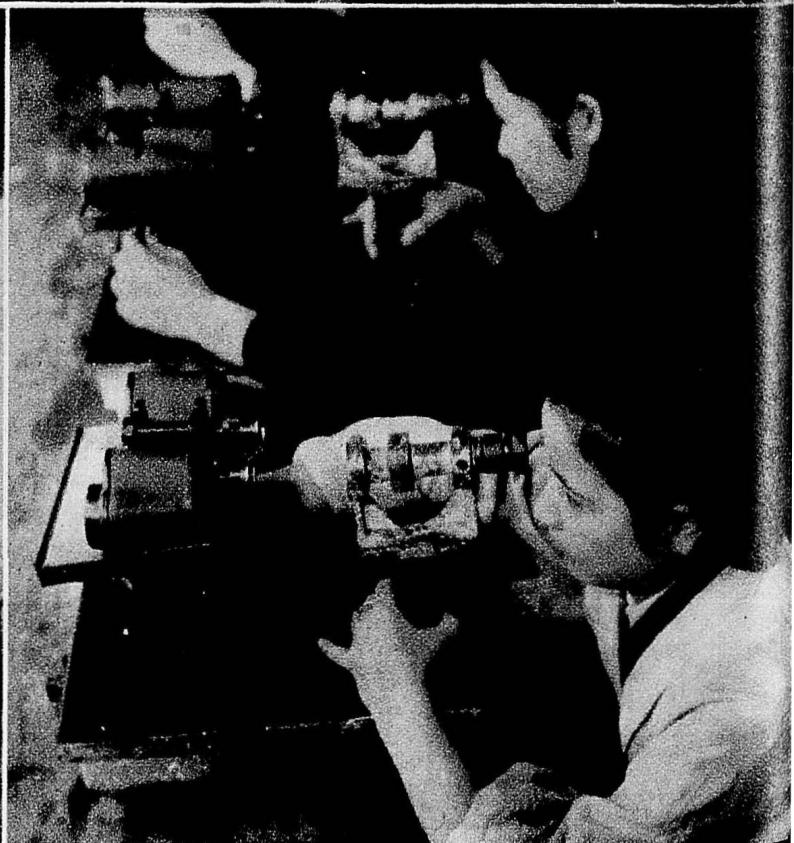
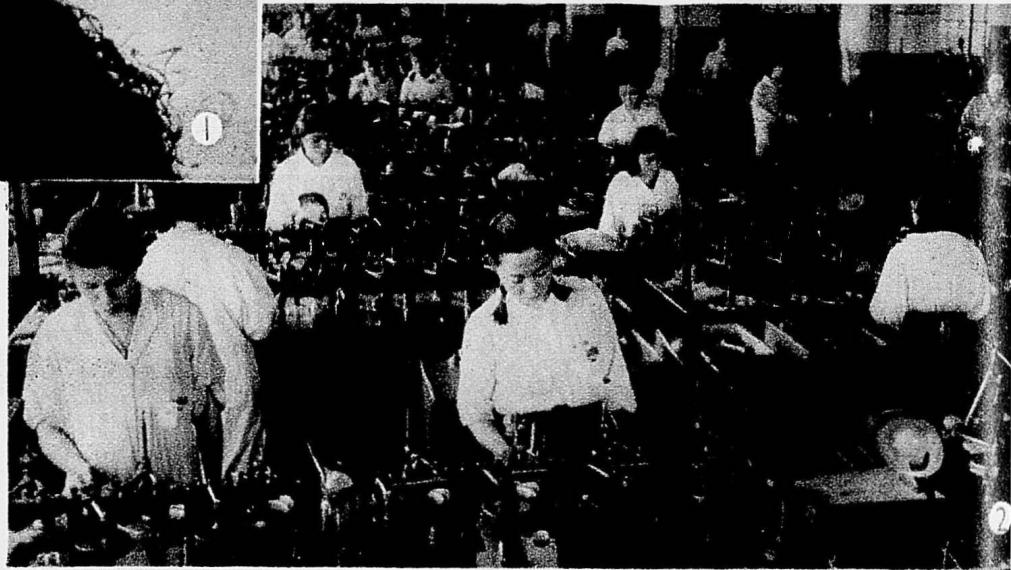
jang Oenggoel!!

Katja-katja-penglihat-djaoeh tak dapat diabaikan, baik oentoek pererangan, maoepoen oentoek kehidupan keboedajaan. Di Nippon pelbagai lens jang oenggoel goena keperloean itoe dihasilkan sebanjak-banjaknya. Dengan tangan kaoem wanita jang haloes-haloes itoe diboeat bertoeroet-toeroet periskop-darat goena menghantjoer-leboerkan moesoh, atau lens dari mikroskop oentoek memberantas setan penjakit.

- 1) Periskop-darat.
- 2) Paberik tempat mengasah lens.
- 3) Memeriksa lens jang selesai dibikin.
- 4) Memeriksa „keker“ jang soedah diboeat.



戦ふ光学レンズ  
光學機械は戦争に文化生活になくてはならぬものである。日本では優秀なレンズが大量に製造されてゐるが、繊細な女性の手から敵撃滅の砲弾鏡や、病魔伏滅の顯微鏡のレンズが繰々作り出されてゐる  
①砲弾鏡②レンズ研磨工場③出来上ったレンズの検査④出来上った  
双眼鏡の検査



# DARAH LAOET

Oleh: H. B. JASSIN

Soedah sehari-harian Apipoedin di Tindjaulaoet. Sedjak pagi tadi dia datang.

Sangat ramai sehari ini. Setiap Minggoe Apipoedin datang dan setiap ada hari terloeang.

Tindjaulaoet ialah tempat beristirahat ditepi laoet, tempat menenangkan dan menjegarkan pikiran.

Matahari soedah rendah. Sebentar lagi roemah makan ditempat peranginan itoe akan toetoep. Orang-orang moelai poelang, Apipoedinpoen berdiri laloe membajar harga minoemnja. Tetapi tidak langsoeng ia poelang keroemah. Ia hendak melihat keindahan alam lagi, ketika matahari akan terbenam.

Ditoeroetkannya pematang batoe dipinggir moeara Tjiliwoeng arah kelaoet. Sempit sadja pematang itoe, hanja dapat doea orang berselisih laloe. Dikirinja mengalir kali Tjiliwoeng, dikanannya toemboeh kajoe bakau. Dari arah Pasar Ikan mengalir perahoe majang penangkap ikan. Petang-petang pergi kelaoet, malam hari menangkap ikan, kemoedian pagi-pagi keesokan harinya poelang poela kem-

bali. Demikianlah penghidoepan orang pelajan, bekerja bagi anak bininja dan berdjasa bagi orang didarat, demikianlah orang bekerja, masing-masing dilapangannya sendiri oentoek memenoehi kepentingan bersama.

Biasanya pada tempat pematang itoe meninggalkan tanah tepian, djaoh mendjoeloer kelaoet, ada orang djoelan. Tapi sekarang ini soenji sadja disitoe. Toekang djoelan soedah poelang roepanja. Air laoet telah naik. Ombak agak besar. Tenggelam timboel, pematang dilimboer pasang.

Apipoedin sering-sering datang kepematang itoe. Siang hari apabila matahari bersinar dengan teriknya, melihat air laoet berkilau-kilauan, atau malam hari apabila malam terang boelan. Tidaklah ia djemoe-djemoenja mere-sapkan keindahan alam pada saat-saat jang demikian itoe. Sekali dia berdiri diatas pematang, agak djaoh ketengah. Matahari sedang dipointjakna. Angin beremboes meriakan air laoet. Bagai ringgit dan perak tiap-tiap riak itoe disinari matahari. Ketika itoe Apipoedin merasa hilang didalam loeasan, menjadi soember pikiran jang tiada habis-habisnya, membawanya kenegeri jang djaoh-djaoh.

Ketika Apipoedin melajangkan pandangnya arah kekanan, kesemak-semak, tiba-tiba tertarik matanya oleh soetae sosok toeboeh jang terbaring ditanah. Didekinja, seorang anak roepanja, sedang tidoer dengan njenjakna diatas pasir dan batoe. Oleh njenjakna ia tidoer, tiada terasa roepanja oléhnja tadjamnja batoe pantai itoe. Nafasna toeroen naik beratooran. Wadjahnja tenang sadja, seloeroeh oerat toeboehnya lemas beristirahat, tiada ada jang tegang sedikitpoen djoega.

Terdiri Apipoedin memandanginya. Ombak memetjah hanja beberapa langkah dari padanya. Angin laoet beremboes poelang kedarat, sedang matahari petang memantarkan sinarnya jang panas itoe keatas toeboeh itoe.

Anak siapakah itoe? Anak nelajankah gerangan, atau anak pengembra jang kesasar djalan, oleh letihnya berdjalan laloe tertidoer?

Menoeroet taksiran Apipoedin anak itoe baroe beroemoer sepoeloe tahoen. Badannja jang hitam bekas dibakar matahari itoe, agak koeroes tapi séhat nampaknya. Pakaianya soedah kojak-kojak dan bertambah-tambal, tjelananya jang tiada berkantjing lagi itoe, berdjahit dengan benang kasar dan sekedar diikatkan sadja. Kantoeng

## RIWAJAT RINGKAS H. B. JASSIN



Dilahirkan tg. 31 Djoeli th. 2577 di Gorontalo. Tamatan Sekolah Menengah Tinggi (H. B. S. — V, Medan). Sekarang bekerja di Balai Poestaka, Djakarta, pada bagian redaksi boek-boek bahasa Indonesia. Sebagai

sasterawan terkenal sebagai pengarang essay, sjair dan tjerita pendek, jang dimoeat dalam „Poedjangga Baroe”, „Pandji Poestaka” dsb. Pernah menjadi Sekretaris madjallah kesoesasteraan, „Poedjangga Baroe”, dan kini djoega salah seorang anggota daripada „Sasterawan Angkatan Baroe, Djakarta”, Keimin Bunka Shidoso.

## 筆者略歴

本篇の筆者ヤツシンはミナハサ人、ゴロンタロ生れ、本年二十七歳。メダンの高等中學卒業、現在國民圖書局、インドネシア語出版部編輯部勤務。戰前より雑誌「新文人」「パンジ・ブスタカ」等に文學評論、短篇小説、詩等を發表して名あり、現在啓民文化指導所新文人會の會員。

badjoe kemedjanja, telah kojak pada sebagian djahitan pinggirnya, terkoelai-koelai diemboes angin.

Timboel hiba hati Apipoedin melihat anak itoe. Benar, ombak jang memetjah ditepi pantai dan deroean gelombang laoet itoe, bagai dendangan kasih sajang, hemboes-an angin jang sedjoek itoe baginya bagai belaian dan bisikan iboe jang pengasih, tetapi dimanakah roemah anak ini? Boléh djadikah dia itoe tiada beriboe dan berbapa, sebatang kara diatas doenia?

Teringat Apipoedin hendak mendjagakan anak itoe, hendak menanjakan riwajat hidoepnja. Ia akan memberi-nya oeang. Tapi tiada sampai hatinja membangoenkan. Dan lagi..... Apipoedin mengoekoer bahagia dengan keoeangan. Tapi dia, dia seorang pengelana jang kaja akan pemberian alam, boeat apa oeang baginya? Tersenjoem Apipoedin oléh pikirannya. Ah, terlaloe pandjang dia berpikir. Terlaloe indah dia memberi warna akan ketinggian pikiran anak ketjil itoe. Mengapa akan rendah pandangannya kepada oeang? Dia djoega perloe makan, perloe oeang.

Apipoedin memboengkoek disamping anak itoe. Dima-soekkannya oeang kertas seroepiah kedalam kantoengnya, dimasoekkannya dalam-dalam, soepaja djangan diterbangkan angin. Anak itoe tidak djoega bergerak. Sekiranya Apipoedin bermaksoed djahat sekalipoen, tentoelah dia akan dapat membinasakannya sekali. Dengan tjepat Apipoedin berdiri poela kembali. Maksoednya hendak meninggalkan anak itoe sebeloem ia terdjaga. Biarlah dia héran dan girang mendapati oeang kertas itoe dalam kantoengnya nanti.

Senang hati Apipoedin memikirkan kehéranan anak itoe. Terlihat-lihat oléhnja ia menjapoe-njapoe matanja, akan memeriksa mimpikah atau sadar ia. Tentoelah akan berpikir ia, djin manakah jang telah sebaik itoe memasoekkan oeang kedalam kantoengnya selagi dia tidoer tadi.

## 海 人 魂

### ヤツシン

朝早くから出掛けで來たアピーブティンは、今日も一日をテインジヨウ・ラウツトで暮してしまつた。今日はまた大饗宴やかだつた。彼は聞さへあればこのテインジヨウ・ラウツトへ出掛けて來るのである。英氣を養ひ、氣分を朗らかにしてくれる、こゝは海岸の遊園地だつた。

チリウン河口から海の方へ突き出でてゐる防波堤の石壘を彼は沖に向つて歩いて行つた。狭い防波堤は人一人がやつとすれ違へる位だ。左はチリウン河の流れ、右側は低いバカウ樹の林だ。バツサル・イカンの方からマヤン漁船が下つて來る。漁師達はかうして日暮れ時海へ出て行き、夜つびて漁をして翌朝また帰つて來るのだ。いつもはこの海岸から遠く海へ突き出した防波堤に物置りがあるのだが、今日はもう帰つてしまつたのか馬鹿に淋しい。満潮と見えて波が、少し大きくなつて來た。寄せては返す海の水に防波堤が沈んだかと思ふと浮上する。

ふと右の方の草叢をふり返り、倒れてゐる人を見つした。近寄つて見ると、砂と石ばかりのゴツゴツした處に子供らしいのか一人、すつか

Tapi baroe beberapa langkah Apipoedin melangkah, terberat poela hatinja meninggalkan anak itoe. Menoleh poela ia kembali. Siapa tahoe anak itoe memboetoehkan pertolongan benar-benar, entah sakit dia sekarang. Boléhkah ia meninggalkannya sadja? Berbalik ia kembali. Biarlah ditoenggoenja anak itoe hingga terbangoen.

Matahari makin rendah djoea. Gelombang makin besar-besar.

Soenggoeh indah, anak manoesia dilingkoengan alam jang permai.

Lama djoega Apipoedin menoenggoe, baroe terbangoen anak itoe. Segera disapainja, ditanjakannya dimana dia tinggal.

„Di Medan”, djawab anak itoe sambil menjapoe-njapoe matanja.

Di Medan, di Medan mana? Tiada mengerti Apipoedin. Salahkah pendengarannya? Atau masih bermimpikah anak itoe? Ditanjakannya sekali lagi. Ja, dia dari Medan, dari seberang. Namanja si Amat. Orang toeanja orang Madoera, bekerdja di Medan. Ia lari dari orang toeanja sebeloem perang, menoeroetkan nelajan perahoe Boegis jang berlajar dari pantai-kepantai antara Soematera, Borneo, Selebes dan Djawa.

Apipoedin koerang pertjaja. Masakan anak seketjil itoe soedah sedemikian besar keinginannya hendak berlajar. Orang toeanja barangkali terlaloe keras kapadanja? Tetapi tidak; kata anak itoe, orang toeanja sajang kepadanja. Bertambah héran Apipoedin, ketika ditanjakannya soekakah dia poelang ke Medan kembali, didjawabnya tidak. Anéh benar anak ini. Apakah sebabnya dia lebih soeka melarat-larat, djaoh dari orang toeanja jang mengasihnya? Demikian besarkah keinginannya hendak berlajar, hidoep beras mengaroengi laoetan loeas. Dia sendiri tidak dapat menerangkan apa sebabnya ia tidak hendak poelang keroemah orang toeanja itoe. Ia diam sadja ditanjai Apipoedin. Matanja memandang djaoh,

り寝込んでゐるので、よく寝込んでゐるので、この海岸の石の角も痛くないらしい。規則正しい寝息だ。平和な顔色、身体中の神経が深い休息に入つてゐるかのやうに、ぐつたりとしてゐる。アピーブティンは子供を眺めたまゝ、しばらく立つて居た。彼の寝てゐる所から数歩も出ない所を波が岸を洗つてゐるのだ。潮風が陸に吹きつけ、夕方の暑い日射しが子供の身体に照りつけてゐる。

何處の子供だらうか、漁師の子供か知ら、それとも、道に迷つた家なき児が、歩き疲れて寝込んでしまつたのか知ら。見たところ、十歳位、陽にやけた赤銅色の身体は、少し瘦せて見えるが却々健東さうだ。着物はあちらこちら破けて、継ぎはぎだらけ、釦のなくなつたソボンは恐ろしく荒い糸で縫ひつけてあり、その代りに紐で縛つてある。片側の綻びたポケットがヒラヒラと風に吹かれでゐる。

アピーブティンは寝てる子供の側に躊躇むと、一枚紙幣を一枚子供のポケットに入れてやつた。風に吹き飛ばされぬやうに奥深く、捻ぢこんでやつた。子供はやつぱり身動きもしなかつた。殺されても知らずに寝てゐるに違ひない。アピーブティンは急いで立上つた。子供が目を覺

さない先に立去る心算だつた。

でも、わづかに数歩あるき出したアピーブティンはやはり立去り難いものを感じた。彼はまた振り返つて見た。この子供が本當に人の助けを要しないと誰が保證しよう。ひよつと病氣なのではあるまいか。このまゝかうして置き去りにしていいのか知ら。彼はまた歩を返した。やつぱり起きるまで待つてやらう。

陽は愈々西に傾き、浪は益々高くなって來た。この美しい自然に囲まれた人の子、これは何と云ふ美しさだらう。

隨分待つた揚句、やつと子供は目を覺ましたらしいので、アピーブティンは早速話しかけた。家は何處だと尋ねると、件の子供は起きぬけの眼を擦り「メダン」と答へた。メダン? 何處のメダン? アピーブティンには直ぐには判らなかつた。聞き違へたのかな、それともこの子供はまだ夢を見てゐるのだから、もう一度質ね返して見たが、やつぱりメダンから來たのだ、あの海の向ふのメダンから。子供の名前はアマツトだと云ふ。父親はマドラーでメダンで働いてゐる。戦争前に彼は父親の手許を脱け出して、スマトラ、ボルネオ、セレベスからジャワを渡り歩くブギス人の漁船に隨いて海を渡つて來たのだ

bagai menindjau doenia jang tiada terlihat diseberang laoet. Hampir-hampir takoet Apipoedin bertanja lagi.

Beberapa lamanja meréka terdiam. Dengan tiada seta-hoenja Apipoedin menoeroetkan arah pandangan anak itoe. Awan, awan sadja, sebagai gambar diatas lajar. Awan disini, awan disana. Poetih, menggelap, mengaboer, hilang membiroe. Tapi tiba-tiba Apipoedin tidak lagi melihat awan. Boekankah itoe garis pantai, perbatasan biroe dan kehitam-hitaman? Kehitam-hitaman itoe ialah tanah benoea, kebiroean itoe air semoedera. Seboeah tandjoeng mendjoeloer kelaoet, dimoeka pantai ada poelau-poelau, dan dibelakang poelau-poelau membentang kebiroean, semoedera loeas. Saudjana loeas terbentang didepan mata.

Bagian doenia jang mana gerangan?

Didalam saat jang singkat itoe tiba-tiba insaf Apipoedin, telah poela dia melihat bajangan keabadian, keindahan kekajaan Toehan, jang terdapat dimana-mana. Dengan tiada disedarnja dia telah sama-sama menindjau dengan mata rohani jang terlihat oleh anak itoe. Dapat ia merasa-kan kehasratan anak itoe, dorongan dari dalam, oentoek mendjadjah negeri-negeri angan-angan. Dia berdarah pelaoet roepanga, pembawaannja dari nénék mojangnya jang bersedjarah gilang-gemilang.

Kembali poela pikiran Apipoedin kepada anak itoe. Dia masih djoega berdiam diri. Ditanjakan Apipoedin dimana tempat tinggalnya di Medan, didapatnya djawab didjalan Oetara, didepan sekolah. Apipoedin ingat, sesoenggoehnja ada sekolah Melajoe didjalan jang diseboetkannja itoe. Dia tahoe, sebab diapoer pernah ke Medan doeoe.

„Kemana perahoe jang kautoempangi itoe dahoeloe?” tanja Apipoedin.

と云ふ。

そんなにしてまで、海に憧れるこの小さい子供の氣持がアピブデインには呑込めなかつた。親がきつと邪魔なのだう？ そんなことはないと子供は云ふ。父親はとても可愛かつてくれると云ふ。ぢやあメダンへ帰り度いかと聞いて【否！】と云ふ返事を聞いたときアピブデインは益々判らなくなつた。本當に愛な子供だ。愛して呉れる親の手許を遠く離れて、彷彿する方が好きだと云ふのには、どんな理由があるのだらうか。麗い海へ馳せて、自由の天地へ生きると云ふことがそんなんにも大きな意願なのか知ら。親の家へ帰り度いと思はぬ理由を、この子供自身も説明が出来ないやうだつた。アピブデインが尋ねても彼は黙つてゐる。彼の眼は遠くを望み、宛かも水平線の遙か彼方の見えない世界を見詰めてゐるかのやうだつた。アピブデインは何だか、もつと質問するのが氣味が悪くなつて來た。

二人は暫く黙つてゐた。無意識の中にアピブデインの眼も子供の見詰める方向を追つてゐた。雲、雲、銀幕に映る雲のやうに、それは雲ばかりではないか、こちらの雲、向ふの雲、白く、黒く、次は霞んで遠く青色の中に溶け込んでしまふ。しかし突然アピブデインはもう雲を

„Tidak tahoe, toeant. Saja ketinggalan waktoe perahoe itoe tiba-tiba haroes berangkat. Sekarang saja menoenggoenoenggoe sampai ada kesempatan lagi oentoek berlajar”.

„Dimana tinggalmoek sekarang?”

„Tidak ada tempat tinggal saja, toeant. Saja tidoer dikaki lima, dipasar, dimana sadja”.

„Dan makan?”

„Saja menolong-nolong toekang perahoe majang; kadang-kadang membelah kajoe boeat orang waroeng nasi. Dari merékalah saja mendapat makan”.

„Hari ini soedahkah engkau makan?”

„Beloem, toeant”.

„Marilah kita kewaroeng, kalau begitoe”, adjak Apipoedin.

Anak itoe berdiri dengan tidak mendjawab. Dilihat Apipoedin terlajang matanja kekantoeng kemédjanja dan menampak oeang pemberiannja tadi. Dikeloearkannja oeang itoe dari kantoengnja, kemoedian dimasoekkannja poela kembali dengan tidak berkata sepatahpoen djoea.

Dari tadi diperhatikan Apipoedin, anak itoe bagai atjoeh ta' atjoeh sadja. Tjakap dan lakoenna bagai orang besar, jang pertjaja kepada diri sendiri dan tidak perloe akan pertolongan orang lain. Perasaan hiba dan kasihan jang memenoehi hati Apipoedin tadi, menghilang lenjap, bagai awan menipis hilang. Tapi kemoedian timboel poela perasaan lain, perasaan héran dan kagoem akan keberanian dan kepertjajaan anak itoe kepada dirinja sendiri. Dan maloelah Apipoedin mendapat kesombongan hatinja sendiri, jang mengharap-harapkan permintaan terima kasih, jang ingin melihat orang lemah bersimpoeh dihadapannya, minta dikasihani.

見なかつた。あ、海岸線だ、青色と黒々としたものとの境界、黒々としたものは陸地だ、そして青い色は海だ！ 岬が長く海中に突き出でてゐる。そして、岬の端に幾つかの島が見え、島の後には青々と腫い海が開けて見える。遙かなる展望がつひ眼の前にある。一体あれは世界のどの部分なのだらうか。

その一瞬にアピブデインは神の啓示を得た如く久遠の映像を見たのだ。創造の神の恵、自然界の美しさを見たのだ。無意識の中に、この子供が見るものを彼も心の眼にみたのだ。想像の中の國々を訪ねて見たいと云ふ衝動に駆られたこの子供の憧れを彼は始めて理解することが出来た。輝やかしい歴史をもつた祖先の血を受け継いで、此の子は生れながらの海の子なのだ。

「お前が乗つて來た舟はどうしたんだい？」  
「おいら知らないよ小父さん。舟が急に出ちましたんで、おいら乗り遅れたんだよ。今にもう一度海へ出られるときが来るのを、おいら待つてゐるんだよ。」  
「それで今何處にあるんだい？」  
「何處にも居やしないよ小父さん、店の軒下に棧たり、市場だの、何處でたつて棧るんだもの。」  
「ぢやあ、どうして食つてるんだい？」

「おいら、マヤン船の舟子をやつたり、時々飯屋の薪割りをしたりて飯を食はして貰つてゐる」

「今日はもう飯を食つたのかい？」

「ううん、まだだよ、小父さん」

「ぢやあ、これからワロンへ行かう」

アピブデインは子供を誘つたが、子供は歎つたまゝ立つてゐた。アピブデインが見てみると子供はポケットの中のさつきの紙幣に気がついたらしい、その紙幣をつかみ出して一瞥すると物も云はずにまたポケットの中へ突込んでしまつた。

さつきから注意してて居ると、この子供はまるでアピブデインなんかに大して関心をもたない風だつた。暨こさうで、すべての動作がすつかり大人で、自分と云ふものに充分の自信をもち、他人に依頼することなんかないんだと云ふ風が見える。先刻アピブデインの心に一ぱいになつてゐた同情と憐れみは、宛かも薄雲が次第に消え去つてゆく様に拭はれていた。その代りにこの子供の自信に燃えた態度に感嘆を始めてゐた。自己の行為に感謝を期待し、憐れみを乞ふ弱者を前にして喜ばふとする自分の不遜な心が恥かしくなつて來た。

テインジョウ・ラウツの食堂はもう閉つて

Roemah makan Tindjaulaoet telah ditoetoep. Sebab itoe meréka teroes berdjalanan, hingga sampai diwaroeng-waroeng di Pasar Ikan, ditepi soengai Tjiliwoeng. Kehéran-héranan orang melihat kepada meréka. Mengapa poela toeana jang berpakaian bagoes itoe berdjalanan bersama-sama dengan anak pasar jang kotor itoe?

Disalah seboeah waroeng makan, meréka mampir. Apipoedin memesankan nasi dengan laoek paoeknya.

Perempoean lepau nasi itoe melirik kepada Apipoedin dan sambil tersenjoem masam diletalkannja nasi sepiring didepan si Amat.

„Anak jang berani”, kata Apipoedin. „Dia dari seberang”.

„Ini anak sini, toeana”, kata perempoean itoe menjamboet bitjara Apipoedin.

„Ja, tapi tadinja dia dari Seberang”, laloe ditjeritakan Apipoedin hal-ihwal anak itoe.

„Oo, begitoe”, kata perempoean itoe. „Mémang anak ini baroe sadja disini, toeana. Dia sering-sering menolong-nolong membelah kajoe dan kami beri dia makan. Sering poela dia toeroet menangkap ikan dengan toekang perahoe majang”.

Banjaklah tjerita perempoean itoe.

Dalam pada itoe si Amat makan dengan lahapnya. Nasi sepiring tadi soedah hampir habis oléhnja. Dan ketika ditanjakan Apipoedin maoekah dia lagi, dia menganggoekkan kepalanja dan dengan segera disoeroeh Apipoedin perempoean lepau itoe menambah nasinja sepiring lagi.

„Amat soeka tinggal pada saja?” tanja Apipoedin kepada anak itoe. „Nanti akan saja beri pekerdjaaan

ふたので、チリウン河岸のバツサル・イカンのワロンまで二人はそのまま歩いて行つた。附近の人達は不思議さうに連立つて歩く二人を眺めた。立派な身なりをしてたトアンか港のうす汚い小僧と一緒に歩いてゐるのだらうと考へたに違ひない。

二人は一軒のワロンに入つた。アピブデインはご飯とお惣菜を注文してやつた。ワロンのお内儀さんはアピブデインに會釈をしてから、小面憎いと云ふやうに、アマツトの前に素氣なく食物の皿を置いた。

「心臓だよ、この子は」

「海の向ふから來たんだよ、この子は」

アピブデインが答へた

「この子供は此處にゐるんですよ、あなた」

お内儀さんはアピブデインの惣菜を受けて應へた。

「さう。でも最初は海の向ふから來たのさ」

アピブデインはお内儀さんに子供の身の上を話してやつた。

「まあ、さうでしたの、でもこの子はこの頃になつて此處へ來ましたの、時々薪を割つて呉れ

sedikit-sedikit”.

Si Amat tidak mendjawab.

„Ikoetkan sadja soedah toeana ini, Mat”, kata perempoean lepau poela tjampoer bitjara. „Dari pada hidoeptidak menentoe”.

Si Amat masih djoega berdiam diri. Timboel poela héran Apipoedin. Sekian banjak bitjaranja tadi. Mengapa kini diam sadja? Maloe atau ségankah ia kepada perempoean lepau itoe? Baiklah. Nanti sadja ditanjakannja.

Selesai si Amat makan, Apipoedin minta diri kepada perempoean itoe, laloe diadjaknja si Amat berdjalanan bersama dia.

„Bagaimana, Mat?” tanja Apipoedin sekali lagi. „Soekakah Amat tinggal dengan saja? Tapi tentoe sadja Amat tidak boléh nakal-nakal, apabila telah tinggal dengan saja nanti. Amat nakal?”

Tiba-tiba Amat tersenjoem. Senjoemna melebar hingga koepingnya. Giginja memoetih, lebih poetih kelihatannja oleh warna koelitnja jang hitam itoe dan oleh soeasana jang moelai gelap pada saat itoe. Dan dengan djenaka dan lantang keloear dari moeloetnja: „Nakal? Ja, saja nakal, toeana. Saja sangat nakal! Saja tidak bisa tinggal dengan toeana. Saja poelang sadja toeana. Biar saja toeroet orang-orang penangkap ikan. Meréka tjinta kepada segara dan saja djoega. Saja mesti djadi anak laoet. Siapa tahoe saja bisa djadi nakoda”.

Dan boedak itoepoen berbalik.

Berdjalanan poelang kegelanggang hidoept, pilihannja sendiri, menoeroet darah toeroenan pelaoet. Menoenggoe saatnja dia akan dapat menempoeh segara sebagai nakoda moeda.

ますのでご飯を食べさしたりします。この子はまたマヤン舟の手厚ひになつて、よく漁に行きますわ」

お内儀さんの話はぶかなか盛きなかつた。その間、アマツトは夢中で飯をかき込んでゐた。一皿の飯を殆ど平らげてゐた。もつと食ふかと質ねると頷いたので、アピブデインは早速お内儀さんに命じてもう一皿持つて来させた。

「アマツト、僕のところへ來ないか、仕事をさしてあける。」

アマツトは答へない。

「このトアンのお世話になる方かいよ、アマツト、その日暮らしをしてゐるよりは……」

お内儀さんか口を挿んだ。

アマツトは向も黙りこくつてゐた。ざつきはあんなによく隠つてゐたのに、何故黙りこんでしまつたのだらう。アピブデインには判らなかつた。ワロンのお内儀さんがゐるので遠慮してゐるのか、おとなしいとでも云ふのだらうか。まあ、あとで聞いて見やう。食事を終つたので、アピブデインはお内儀さんに暇を告げて、アマツトを誘ひ、また二人で歩き出した。

「どうだアマツト僕の所へ來る氣はないかい・」アピブデインはもう一度質ねて見た。

「併し僕ん所へ來たら温順くしないといけないぜ、アマツトはいたづらつ児かね？」

突然思ひ出したやうにアマツトは顔を綻ばして笑つた。耳まで笑つた。夕闇せまるあたりの空気の中で彼の陽にやけた皮膚の色はその白い歯を一層白く見せて彼は笑つた。そして可笑しさうに、そして力強い蓮葉が彼の口を衝いて出た。

「いたづらつ児？ さうだ、おいらはいたづらつ児だ。おいらは小父さんの所なんかいかないや、おいら帰るよ、小父さん、おいらはやつぱり浜のわつさん達に從いてく方かいいや、浜のわつさん達は海が好きだ。そしておいらも。おいら船乗りになるんだ。おいらか船長になれないなんて誰がほつきり言へるかてんだ。」

子供は身を翻へすと駆け出した。祖先傳來の梅人魂に從つて彼は自ら選んだ世界へ帰つて行つたのだ。若い船長になつて、大海原にどんどんとつつかつて行く日を楽しみに。

# KE-LAOET

Lagoe Ke-Laoet haroes dinjanjikan agak tjeput, seolah-olah tanda irama 2/4.

Dasar gerak lagoe ini, ialah gerak waktoe kita mendajoeng kapal.

Dengarlah ombak memetjah dipantai, waktoe menjanjikan lagoe ini, memanggil para pemoeda Indonesia, jang gagah perkasa, mengaroeng samoedra, ikoet mentjipta djembatan kemakmoeran bersama.

## I. Berkembangan lajar poetih

Menghias langit dan air biroe  
Disepandjang pantai Asia.  
Melambai poetra, ikoet menjerboe.  
Ke-laoet, ke laoet poetra perkasa  
Merentang, djambatan, ma'moer bersama.

## II. Bergeloengan ombak datang

Nempoeh pasir pantai Noesa  
Membangoenkan djiwa pojang  
Mengadjak lagi, ngaroeng Samoedra  
Ke-laoet, ke laoet, wahai pemoeda  
Tegakkan, kembali, bangsa moelia.

## III. Bernjanjian angin laoet

Nempoeh pasir 'mbelai darat  
Angin Timoer berseroean  
Njongsong poetra, menentang lawan  
Ke-laoet, ke laoet, poetera perwira  
Ikoetlah tjiptaan Asia bahagia.

KEIMIN BUNKA SHIDOSHOU  
"KE-LAOET"  
LAGOE: C. SIMANDJOENTAK SJAIR: IISMAR ISMAIL

Allegro

The musical score consists of four staves of music. The first staff starts with a treble clef, a key signature of one sharp, and a common time signature. It includes dynamic markings like *mf* and *zzf*. The lyrics are written below the notes. The second staff continues with a treble clef and common time. The third staff starts with a bass clef and common time. The fourth staff starts with a bass clef and common time.

*Ber-kem-ba.ngan la-jar poe-tih meng-hias la-ngit dan air bi-roe.*

*Di-se-pandjang pan-tai A-si-a. Me-lam-bai Poe-tra —*

*ikoet menjer-boe — Ke-Laoet, ke-Laoet, Poe-tra Per-ka-*

*Me-rentang djem-ba-tan Ma-moer Ber-sa-ma.*

# „MAHATANI SHOKAI”

KALI BESAR BARAT No. 16, Telp. KOTA 673, DJAKARTA-KOTA

Sanggoep:

- M E N G E R D J A K A N  
D A N
- M E N G O E S A H A K A N

Segala permintaan oeroesan hal barang-barang jang bergerak dan tidak bergerak.

Berhoeboenganlah dengan kita tentoe memoeaskan.

BANKIR: TAIWAN GINKO.



PEROESAHAAN DJAMOE „ROZANY”

JOGJAKARTA

DJAMOE TENAGA BADJA . . . . . f 0.10  
Dalam ASIA BAROE haroes bertoebueh koeat lagi bersemangat.

PIL MALARIA 1 does 60 Pil . . . . . f 0.35  
Berboekti kemandjoerannja jang loear biasa.

DJAMOE BERANAK LENGKAP . . . . . f 7.—  
Meloeloe boeat melengkapkan keperloean orang bersalin selama 50 hari. Lengkap segala-galanja.

Terdapat pada agen-agen :

SOERABAJA Heerenstraat 66

MODJOKERTO Djalan Pasar Pahing 7

TOELOENGAGOENG Kasu Ga Doori 1

PONOROGO Djalan Setasioen 6

KROJA Moeka Pasar Chewan

BANJOEWANGI, DJADJAG, BABAT, SRAGEN, INDRAMAJOE, BLITAR.

Pesenan langsoeng ke Jogja tambah f 0.45 boeat ongkos kirim.

BANDOENG Djalan Papandajan 9

BOGOR, Toko „BOEMIOPETFRA”

DJATINEGARA Djalan Bronbeek 85

TJIREBON Gang Kasir.

# „KE SEBERANG“

Disalah satoe kota pelabuhan, Soelastri (NjiRoe-kiah) diam bersama-sama adiknya Soelasmi (Johanna). Sebenarnya Soelastri telah mempoenjai soeami, bernama Karta (Ch. Harro). Akan tetapi Karta diwaktoe setahoer sebeloemnya petjah perang menjeherangi laoet pergi ke Borneo oentoek mentjari penghidoepan jang baik dan hingga sekarang sedikitpoen tiada berita dari dia. Tetapi sesoenggoehnya pada hakikatnya adalah Karta ini soedah lama kembali dari perantauannya ke Borneo, Selebes dsb. dan kini tinggal dikota itoe djoega, bekerja sebagai pekerja pelabuhan. Selama ini Karta boleh dikatakan hanja meroepakan soeatoe „manoesia-belian“ daripada gerakan pengerahan koeli ialah sebagai woedjoednja penindasan Belanda.

Ketika dgn. soesah pajah Karta dapat kembali lagi kekampoeng halamannya ternjata bahwa kaoem keloe-arganja soedah pindah ketempat lain. Setelah ditjari-nya kesana-sini baroelah ditemoinya roemah isterinya, tapi ternjata, bahwa diroemah Soelastri soedah ada seorang laki<sup>2</sup>. Maka timboellah sangkanja, bahwa Soelastri soedah kawin lagi. Laloe dgn. diam<sup>2</sup> dia mentjari penghidoepannya dengan menjadi pekerja dipelabuhan.

Achir-achir ini Karta ada mempoenjai teman bernama Dardja (Barnas), jang kalau melihat oemoernya patoet dipandang sebagai adik oleh Karta. Adapoen Dardja seorang pemoeda jang hidup penoh bertjita<sup>2</sup>, sehingga agak djanggal djoelalih bila hendak menjamakannya begitoe sadja dgn. perdjoerit ekonomi biasa. Dan soenggoeh tiada disangka<sup>2</sup> Dardja itoe berkasih-kasihan dengan adik Soelastri, jakni Soelasmi, soeatoe perhoeboengan tjinta jang moerni.

Asal moelanja pertjintaan itoe terjadi ialah oleh karena Soelasmi setempat bekerja dengan Moertinah, kakak Dardja. Soelastri sekali-kali tiada mengetahui, bahwa soeaminja dengan diam-diam soedah ada bekerja dikota pelabuhan itoe. Ia semata-mata selaloe dalam menantikan soeaminja dgn. pertjaja, bahwa soeatoe wakoe tentoe soeaminja akan kembali lagi dan akan mentjarinja djoega.

Di Fujinkai dari kota tsb. jang dibentoek pada achir ini sedang repot orang oentoek menjelenggarakan

## 映画「海に馳せて」

日映ジャワ支社製作、原作 Astopo 演出  
R.Arifin 撮影 shat.

港の町である。

スラストリイ(ルキア)は妹のスラスマイ(ヨハナ)とともに、女ばかりで家を並べてゐる。

スラストリイはすでに結婚してみて、カルタ(ハロー)といふ夫があつたけれども、カルタはちやうど戦ひの起きる一年前、よりいわ仕事をもとめてボルネオへ出稼ぎにいつたまま音沙汰ない。

しかし実はそのカルタはいまこの町の渡し場で苦力仲間にまきれて生きてゐるのであつた。ボルネオからセレベスあたりまで流れ歩いてが船局オランダ銀行下の人買みたいな苦力募集に加はつたといふだけで、性も根もつきはて、やつと職事眞際故郷のジャワへたどりついこのであつたが、すでに妻たちはその街にはゐなかつた。やうやくもとめてここへ來たが、妻スラス

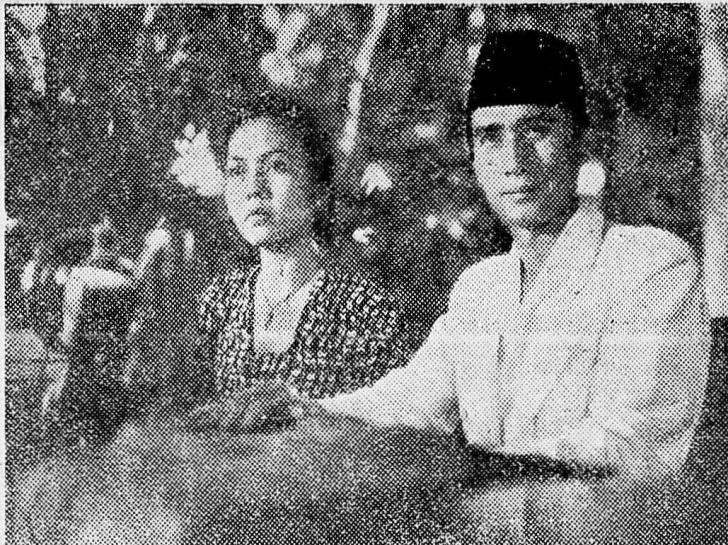
トリイの家にはすでに一人の男がある。彼はそれをスラストリイの再婚した夫と思ひ、糧をもとめて苦力仲間に身を投じたのであつた。

カルタには、近ごろ親しくなつたばかりのダルジヤ(バルナス)といふ、ちょうど彼には弟のやうな仲間がある。ダルジヤは苦力と呼ぶにはあまりにも縁遠い、ただ明日への憧れのみに生きる青年であつた。しかも思ひかけなくも、彼はスラストリイの妹スラスマイとともにひそかにつつまし言愛情を抱き合つてゐる。それは、スラスマイとダルジヤの姉ムルティナが同じ工場に勤めてゐることから、たまたま相逢ふ機会を得、それ以来のことであつた。

スラストリイは、夫カルタがこの町にひそかに勤いてゐることはすこしも知らず、たゞひたすらにいつかは夫が帰つて来、そしてかなはずこの町を訪ねてくれるものと、待ち詫びてゐる。

X

最近結成された町の婦人會では、近く船出す



soeatoe pertoendjoekan jang dioesahakan oleh Romukyokai oentoek menghiboer para perdjoerit ekonomi jang tiada lama lagi akan bertolak ke Seberang. Soedah tentoe Soelastri dan Soelasmi ada nampak diantaranja. Sehari sebeloem Karta bertolak dgn. kapal dia membereskan segala sesoeatoe dan soenggoehpoen sedikit, tetapi oeang jang soedah ditaboengnya itoe dikirimkannya kepada isterinya dgn. tiada menjebotkan nama si-pengirim. Setelah itoe dia djoega hendak hadir pada pertoendjoekan penghiboer terseboet.

Soelastri dan Soelasmi bersama-sama anggota anggota Fujinkai jang lain sedang menjampaikan barang-barang hadiah kepada perdjoerit-perdjoerit ekonomi. Disitoelah Karta baroe menemui Soelasmi. Diroemah Soelastri .... pertjakapan diantara soeami isteri jang soedah lama tidak terjadi .... dan baroelah Karta mengerti bagaimana hidup isterinya dihari<sup>2</sup> jang laloc. Karta tetap hendak berangkat keesokan harinya sebagaimana telah direntjanakan. Djoega Soelastri mengerti akan kehendak Karta, bahkan ia memberikan bantoean batinnja kepada soeaminja.

Bertolaklah perdjoerit ekonomi. Dengan diantar oleh Soelastri dan Soelasmi Karta telah menaiki kapal. Pada sa'at kapal hampir bertolak, Dardja datang di-tempat itoe. Dia meminta ma'af datang terlambat, karena dia baroe sadja selesai mentjatatan namanja melamar oentoek menjadi Heihō Kaigun (Angkatan Laoet). Mimpi pemoeda jang banjak berangan-angan itoe telah poeta menjadi soeatoe kenjataan.

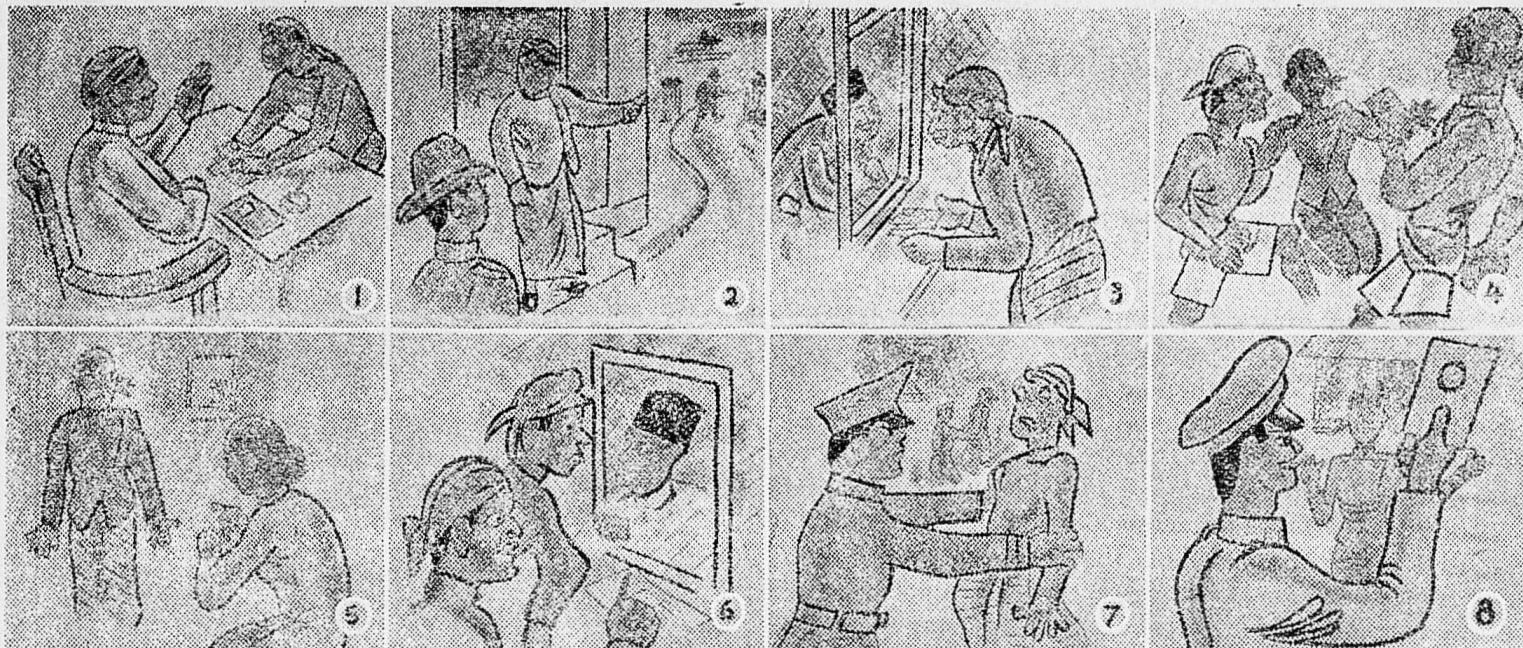
る産業戦士たちへのための労務協議会主催の慰安演説會の準備に忙しい。もちろん、スラストリイもスラスマイもそのなかに加はつてゐる。

カルタの船出する前日。彼は身辺を整理し、籠かではあつたが落への金を無名で妻のもとへとどけ、慰問演説會にのそむのであつた。スラストリイとスラスマイは他の婦人會員たちとともに、慰問の品々を戦士へおくる、こうに始めて、カルタとスラスマイは邂逅した。

妻の家で、たえて久しい夫婦のからひ、カルタは妻の過ぎし生活を理解する。豫定のとほり明日の出発を実行せんとする。スラストリイもそれを諒解し、はげますのであつた。

産業戦士たちのかかわく船出である。スラストリイやスラスマイに送られてカルタは乗船する。

出帆眞際にダルジヤが馳けつける。たつたいま海軍兵補へ志願の登録をすまして來たのでおそくなつたと語る。夢多き若者の夢はまた現実であつた。



## NASEHAT JANG BERMANFA'AT

1. Sastrowikromo akan menerima pendapatan hasil boemi banjknja f 250.—. Karena dalam hal demikian banjak sekali sjarat-sjarat jang haroes dijalankan, maka dimintanalah bantoean toean Gunchō.

Hari ini ia hendak menerima oeang itoe. Dengan pakaian jang sebagoes-bagoesnya ia menghadap dikantor Gunchō.

Toeuan Gunchō memberikan oeang itoe kepada Sastro dengan nasehat jang sangat beroena: „Ingat, kang Sastro oeang ini djangan dibelikan barang jang tidak sangat perloe. Ingat, sekarang kita dalam peperangan jang hebat; hidoep sederhana dan hemat, haroes mendjadi tjara hidoep kita. Ingat djoega, djalan dari kantor ini sampai roemahmoe djaoeh sekali, dan moengkin ada orang pendjahat merampas oeangmoe. Maka dari itoe djanganlah ragoe-ragoe, perlilah teroes kekantor pos, simpanlah oeangmoe disana. Djikalau kamoe memerloekan oeang, sewaktoe-waktoe bisa diambil kembali”.

Sastro dengan penoeh perhatian mendengarkan nasehat itoe. Dia berterima kasih kepada toeuan Gunchō.

2. Toeuan Gunchō melihat, bahwa ada seorang desa jang tahadi berdiri diloear pintoe, sekarang tergesa-gesa berdjalan keloear pekarangan kewedanaan. „Orang apa itoe?” tanjana. Toeuan Gunchō menjeroeh opas Satar mengintai orang itoe. Dengan semboenji opas Satar melihat orang itoe bertjakaptjakap dengan doea orang lain, jang tidak dikenal olchnja.

Doea orang itoe laloe naik sepeda entah kemana. Dan orang desa itoe diikoetinja oentoek mengetahoei kemana poela perginja. Dengan demikian dapatlah diketahoei siapa orang desa itoe dan dimana roemahnja.

Satar merepotkan jang telah dilihatnya kepada Gunchō.

3. Sastro memperhatikan betoel nasehat toeuan Gunchō. Ia teroes pergi kekantor pos oentoek menaboeng oeang f 250.— tahadi. Maka diberikanlah kepadanya *seboeah boekoe simpanan*, serta oleh pegawai pos dinasehatkan soepaja disimpannya baik-baik.

4. Sastro laloe poelang. Didjalan ditempat jang sangat soenji sekongong-kongong moentjoellah doea orang jang kelihatan sangat boeas dengan goloknja. Mereka minta oeang. Sastro ada f 1.—, tetapi pendjahat tidak soeka menerima. Mereka minta oeang jang f 250.— ialah kemenangan dalam

## ANGGOER DJINSOM

### Tjap Ikan Mas

Kalau perempoean ingin badan djadi awéti moeda. Djalan darah djadi betoel, tjahaja moeka térang dan merah. Diproedjikan minoemlah Anggoer Djin Som Tjap Ikan Mas. Boeat orang toea sedikitnya 3 botol. I botol besar f 3.— beriket botol kosong. Bisa dapat belli diantero roemah<sup>2</sup> obat Tiong Hoa.

Poesat Pendjoel TAY AN HOO  
Tanah Lapang Glodok No. 10 — Djakarta-Kota

### FACHROEDIN

No. 14 SAWAH BESAR — Dkt.

SPESIALIS BAWASIR,  
Sakit kentjing—Batoek  
Darah — dalam 10  
hari bisa baik, tidak  
potong atau soentik.  
Dan lain-lain penjakit

### POESATNJA PENDJOEAL:

SAKURA WHISKY  
QUATRE CHEVEAUX WHISKY  
CORDOVA WHISKY

Kantor Dagang

„KO LIEN TJIANG”  
Petjinan Koelon 116 — Soerabaja  
Telp. O. 1491

oendian. Sastro berkata: „O, itoe saja simpan di pos”.

„A..... Tidak jadi apa, mana boekoenja, kasi sini!”

Maka terpaksalah Sastro menjerahkan boekoe itoe kepada pendjahat-pendjahat. Laloe kaboor doe orang itoe.

5. Sastro sangat menjesal. Apa goenanja boekoe simpanan kalau bisa diambil oeangnya oleh orang lain. Ia datang diroemah, disamboet isterinja dengan gembira.

„Mane pak, oeangnya?”

Sastro hampir kehabisan napas. Dengan moeka poetjat ia berkata: „Dirampas pendjahat!”

„Hè? Bagaimana halnya? ..... Apa kamoe hanja boeat-boeatan sadja. Mengapa tidak lapoer polisi?”

„Polisi? Ah, polisi tidak dapat berboeat apa-apa. Barangkali orang-orangnya soedah djaoeh, dan kemana larinya? Mata angin ada empat. Dan mereka naik sepeda .....!”

Habis, poetoes asa, hilang tjita-tjitanja akan membeli sawah akan ..... akan ..... menangislah kedoea-doeanja.

6. Pendjahat tak sabar lagi, lekas pergi kekantor pos, „Ah akoe tahoe bagaimana akoe haroes mengambil oeang itoe, gampang sekali: akoe mengakoe nama Sastrowikromo sadja, tentoe akan mendapat oeangnya”.

Dikantor pos ia laloe minta oeang.

„Berapa?”

„f 250.—, semoea!

„O, tidak bisa, haroes ditinggalkan f 0,50”.

„Baik, o, saja haroes mengisi soerat? Hè ja ..... ach ..... toean bolehhkah saja melihat boekoe saja sebentar? ..... O ja, nama: Sastrodikromo, alamat ..... ah mana ini ..... didesa ..... Djoengkoeng! Tanda tangan grek ..... !

Pegawai kantor pos melihat orang jang minta oeang itoe tertjengang, karena baroe sadja Sastrowikromo menjimpan oeang sekarang soedah hendak diambil kembali. Aneh bin ‘adjaib, poen boekan ini orangnya ..... Ah, namanja djoega lain, dan tanda tangan lain.

7. „Ah tentoe ini pendjahat .....” ia datang kepada kepala kantor. Sesoedah diperiksa keadaannja, laloe polisi ditelpon. Oleh karena niat-niat pendjahat itoe, djoega telah diketahoei dikantor polisi, ja’ni dari Gunchō, maka polisi dengan segera datang. Dan .... ditangkaplah pendjahat-pendjhat itoe. Oleh karena semoea boekti telah terang, pendjahat tak moengkir lagi, dan memberi tahoekan siapa jang menjadi kawannja dan jang soeroeh berboeat demikian, maka moedahlah oentoek polisi mengoer- roes perkara itoe lebih landjoet.

8. Polisi mengembalikan boekoe taboengan itoe kepada Sastro jang tentoe sadja sangat gembira menerima boekoe taboengannya. Sekarang pertjalalah dia, bahwa menaboeng seaman-amannja ialah dikantor pos.

(日本金局提供紙芝居「有益な忠言」)

## EDJAAN JANG BENAR OENTOEK MENJATAKAN BAHASA NIPPON

ア	イ	ウ	エ	オ	キヤ	キュ	キヨ
a	i	u	e	o	kyā	kyū	kyō
カ	キ	ク	ケ	コ	gyā	gyū	gyō
ka	ki	ku	ke	ko	gyā	gyū	gyō
ガ	ギ	グ	ゲ	ゴ	dya	dyu	dyo
ga	gi	gu	ge	go	ja	ju	jo
サ	シ	ス	セ	ソ	ja	ju	jo
sa	shi	su	se	so	ja	ju	jo
ザ	ジ	ズ	ゼ	ゾ	sha	shu	sho
za	ji	zu	ze	zo	sha	shu	sho
タ	チ	ツ	テ	ト	cha	chu	cho
ta	chi	tsu	te	to	cha	chu	cho
ダ		デ		ド	nya	nyu	nyo
da		de		do	nya	nyu	nyo
ナ	ニ	ヌ	ネ	ノ	hya	hyu	hyo
na	ni	nu	ne	no	hya	hyu	hyo
ハ	ヒ	フ	ヘ	ホ	bya	byu	byo
ha	hi	fu	he	ho	bya	byu	byo
バ	ビ	ブ	ベ	ボ	pya	pyu	pyo
ba	bi	bu	be	bo	pya	pyu	pyo
パ	ピ	ブ	ペ	ポ	mya	myu	myo
pa	pi	pu	pe	po	mya	myu	myo
マ	ミ	ム	メ	モ	rya	ryu	ryo
ma	mi	mu	me	mo	rya	ryu	ryo
ヤ		ユ		ヨ	ワ		
ya		yu		yo	wa		
ラ	リ	ル	レ	ロ	ン		
ra	ri	ru	re	ro	n		

1. Boenji pandjang haroes dinjatakan dengan tanda —, diatas hoeroef hidoe (harakah).

Misalnya: Okāsama, ōkina, shūchōkan.

2. Boenji hidoe (boenji nasal) dinjatakan dengan memakai n atau m.

Misalnya: denki, kanji, sensō, sampo, shimbun, shimmin.

3. Oentoek mentjeraikan boenji hidoe dengan hoeroef hidoe jang berikoet (termasook djoega y), maka dipakai—.

Misalnya: gun-i, nan-en, kin-yōbi.

4. Boenji tasdid dinjatakan dengan merangkapkan hoeroef mati.

Misalnya: gakkō, rippa, tosshin, happyō.

5. Awal kalimat dan awal nama benda choesoes dipakai hoeroef besar.

Misalnya: Ano shiroinoga Uedasanno iedesu.

### ジャワバレー(第十三号)

昭和十九年七月一日発行  
(月二回・毎月一日・十五日発行)

發行兼編輯 東口貞平

定價 一部二十銭

(すべて前金のこと)

発行所 ジヤワ新聞社

ジャカルタ特別市大和橋北通八

### Djawa Baroe (13)

Terbit pada 1 Djoeli 2604.

(Terbit 2 x seboelan, tiap<sup>2</sup> tgl. 1 dan 15).

Pemimpin penerbit S. Higashiguchi

Harga satoe f 0.20

(Dibajar lebih dahoeloe)

Penerbit DJAWA SHIMBUN SHA

Yamato Basi Kita Dōri 8, Dkt.



### TERISTIMEWA:

Membetoelkan Mesin<sup>2</sup> Toelis, Hitoeng, Duplicator, Nummerator, Mesin Bookhoud, Mesin Toelis Nippon dan loen-lain mesin<sup>2</sup> Kantor. Boeat merawat langganan dihitoen moerah.

Peroesahaan Mesin-mesin Kantor

**„S P E K I”**

Petjenongan 17 B — Tel. 2965 — Djakarta

Tjabang:  
Bogor, Bandoeng dan Tjirebon.

### Pergaboengan Pemborong Bangoeng<sup>2</sup>-an

**„D J A W A”**

Sanggoep menerima pekerjaan pemborongan boeat selnoeroh Djawa.

#### Alamat kantor:

Djawa Barat:  
Kebonsirih 17 — Tel. 3899 DJAKARTA

Djawa Teugah:  
Poerwodatinan 59 — Tel. 96 SEMARANG

Djawa Timoer:  
Boeboetan 202 — Tel. 858 SOERABAJA

Kantor Poesat:  
Miyako Door 7 — Tel. 5900 DJAKARTA  
Pemimpin Poesat „D J A W A”  
R. M. Soejadi Hadikoesoemo

Pakallah selamanja  
Djamoe

**„BOK BASJAR”**

Oesaha Poetera Indonesia Sedjati terkenal sedjak tahoen 2590.  
Oedjilah djamoe<sup>2</sup>, Keloearennja, Ter-oetama Istimewanja, tentoe berboekti dan poeas.

POESAT BESAR DJOKJAKARTA.  
Bisa beli dimana<sup>2</sup> agen di D.J.A.W.A.



Toko Obat/Djamoe „D J O C O”

Tjap Keris

Poesat di Semoet 26 — Tilp. 4210 S.

SOERABAJA

Terbikin oleh tn. Djoco.

#### Dapat beli di:

Djl. Petjinan 19 (Kependjen); Djl. Raja 60 (Banjowangi); Karang toeri 240, (Semarang); Djl. Stasioen 8/9 (Ngandjoek); Djamsaren 151/ Bandarlor 44 (Kediri). Kidoele Kantor Kounso (Loemadjang); Djl. Raja 19 (Kalibaroe); Djl. Blora (Rembang); Kratonan (Soniten) 95/Tjokronegaran 42 (Solo); Djl. Madeera 48 (Madideoen) Kidoeulem 70 (Malang); Djl. Sakura Door 75 (Toeloengagoeng); Djl. Raja 49 (Djember); Moeka Kantor Bang (Blitar); Djl. Leungkong 86 (Kertosono); Pasarkembang 33/Pedajeh 120 (Soerabaja); Djl. Blora (Tjepoe); Djl. Raja (Rambipoedji).

T. B. Tiap<sup>2</sup> kari Minggu pagi dj. 10-12; tn. Djoco protek di toko Djamoe „D J O C O”; Djl. Kratonan (Soniten) 95 Solo.

# KAMOES INDONESIA

ALAT DIZAMAN BAROE OENTOEK BAHASA INDONESIA

Diseesseen oleh Toear E. Soeten Harahap,  
Ditjetak oleh Gunseikanbu Kanri Insatu Kodjo.

Kamoes ini dahoeloena bernaama „Kitab Arti Logat Melajoe” sekarang mendjadi „Kamoes Indonesia” Dalam Kamoes ini terdapat:

Kata<sup>2</sup> jang lazim dipakai di Indonesia:  
Tidak lagi ditjampoeri kata<sup>2</sup> Asling jang dipindjam dalam zaman jang laloe:

Bergoena sekali bagi sekalian orang jang ingin mengetahoei kata<sup>2</sup> Indonesia dalam artinya jang loeas:  
Patoet tiap<sup>2</sup> orang menaroeh Kamoes ini, oentoek penoentoen pengetahoeannja tentang arti kata<sup>2</sup> Indonesia dengan seterang-terangnya.

Harganya peen hanja 1.350. (termaseuk ongkos kirim)  
Boleh pesan pada Agen-agen Djawa Sjinboen, Toko<sup>2</sup> Beekee jang terkenal.



**BRANDY dan WHISKY Thay Tong A**  
ing soedah terkenal disoloeroh Djawa. Tiap<sup>2</sup> waktoe diperiksa oleh:  
Kagaku Kenkyudo, Kantor Penjelidikan Kimia

Paberik Thay Tong A  
Mangga Besar No 42 — Tilp.  
No. 1496 Kota, Djakarta Kota

Hoe Liang Kongsi  
Pendjaringan No. 2 — Tilp.  
No. 1632/34 Kota, Djakarta-Kota

Pendjoeal DJAWA SHINBUN SHA

YAMATO BASI KITA DÖRI 8 — DJAKARTA

*Saboen WAHIDO yang ISI MEMEWAH*



BOESA(ROEAP) DARI GABOEN WANGI  
„WAHIDO SHOTEN“

BEKERDUJANA BAGOES SEKALI  
SAJA SELAMANJA PAKAI SABOEN

„WAHIDO SHOTEN“

KARENA KOELIT SAJA  
BERTAMBAH HALOES  
DAN LITUIN OLEHNJA.

TUOBALAH PAKAI,  
TENTOE BERBÖEKTI!



MEMANG... SAJA DUOEGA  
PAKAI SABOEN WANGI

„WAHIDO SHOTEN“

KARENA SABOEN INI  
ADA MEMOEASKAN  
KEPADA SAJA.



„WAHIDO SHOTEN“

KALI BESAR BARAT-TLP.KT. 1188-1208 DAN 1322

• DJAKARTA - KOTA •